



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
BERTEMA ORANG TERCINTA MENGGUNAKAN METODE PARTISIPATORI  
DENGAN MEDIA BURSA KATA PADA SISWA KELAS VII C  
SMP NEGERI 9 PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Untuk mencapai gelar sarjana pendidikan**

oleh

Nama : Rosi Dwi Budiastuti

NIM : 2101411049

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## SARI

Budiastuti, Rosi Dwi. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bertema Orang Tercinta Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto". Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Prof. Agus Nuryatin, M.Hum., dan Pembimbing II: Wati Istanti, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** Keterampilan menulis puisi, metode partisipatori, dan media bursa kata.

Keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto masih rendah dan perlu ditingkatkan. Siswa mengalami kesulitan antara lain, 1) menentukan tema, 2) menuangkan ide, dan 3) menentukan pilihan kata yang tepat untuk menulis puisi. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dari diri siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, kurangnya motivasi dari guru dan orang tua, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat yang dipilih guru dalam pembelajaran menulis puisi. Keterampilan menulis puisi siswa perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode partisipatori dengan media bursa kata dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian, antara lain (1) bagaimana proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto, (2) bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto, dan (3) bagaimana perubahan tingkah laku siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa VII C SMP Negeri 9 Purwokerto, (2) untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto, (3) untuk mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

Subjek penelitian ini, yaitu keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel keterampilan menulis puisi, dan variabel pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data berupa pedoman

observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran ini berdasarkan data nontes antara lain observasi, jurnal siswa, jurnal guru, dan dokumentasi foto yang ditunjukkan dengan peningkatan perhatian, keantusiasan, dan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran. Keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto mengalami peningkatan nilai rata-rata nilai rata-rata prasiklus ke siklus I sebesar 16,18% dengan nilai rata-rata sebesar 78,68. Peningkatan nilai rata-rata siklus I ke siklus II sebesar 6% dengan nilai rata-rata 84,68. Hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto pada penelitian ini telah mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 75, dan telah mencapai presentase ketuntasan yang ditetapkan sebesar 75%. Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata mengalami perubahan menuju ke arah lebih baik. Melalui lembar observasi dan dokumentasi foto dapat diketahui tingkah laku siswa bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran, berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan terlihat berkonsentrasi dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Dengan demikian, saran yang diberikan peneliti, yaitu (1) guru dapat menerapkan metode partisipatori atau media bursa kata dalam pembelajaran sastra yang lain, seperti menulis cerpen, novel, atau drama karena metode atau media ini dapat menstimulus siswa untuk berperan lebih aktif dalam menuangkan ide yang dimiliki dan mengubah perilaku siswa ke arah yang positif, (2) siswa hendaknya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran dan berlatih untuk menulis, terutama menulis puisi, dan (3) peneliti selanjutnya, hendaknya memperkaya penelitian tentang menulis puisi dengan melakukan penelitian baru melalui metode atau media yang berbeda, dan lebih baik lagi dari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya atau dapat mengembangkan inovasi baru dari media bursa kata yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan banyaknya penelitian yang dilakukan dalam bidang menulis puisi, akan memberikan manfaat besar terhadap perkembangan pembelajaran menulis puisi selanjutnya.

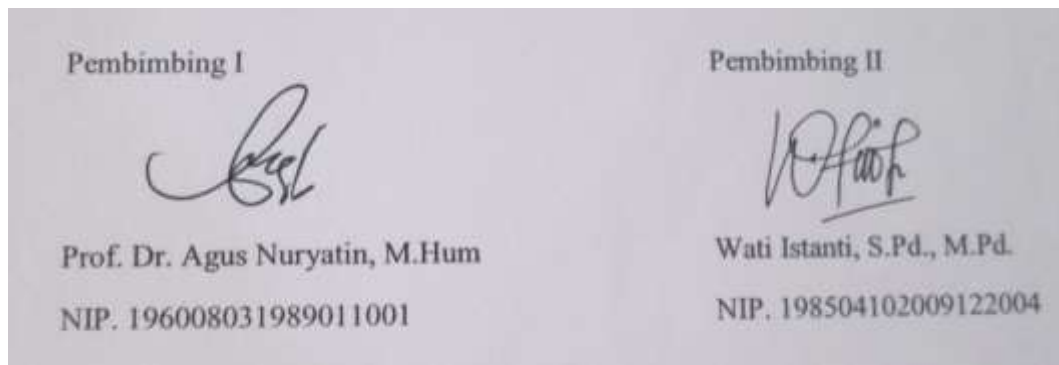
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 1 September 2015

Mengetahui,



## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, pada:

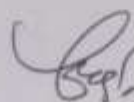
Hari : Selasa  
Tanggal : 15 September 2016

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

NIP. 196008031989011001

Ketua



Ahmad Syaifudin, S.S., M.Pd.

NIP. 198405022008121005

Sekretaris



Dra. Nas Haryati S, M.Pd.

NIP. 195711131982032001

Penguji I



Wati Istanti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198504102009122004

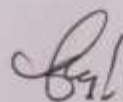
Penguji II



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

NIP. 196008031989011001

Penguji III



Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni




Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

NIP. 196008031989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2015



Rosi Dwi Budiastuti  
NIM 2101411049

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Q.s Al Baqarah: 286).
2. Ksatria adalah sebutan bagi yang asih dalam memberi, dan gagah berani memperjuangkan kehidupan tanpa pamrih. (W.S Rendra).
3. Bangun dulu jiwamu sebelum membangun sesuatu. (YB. Mangunwijaya).
4. Hidup adalah bagaimana kita memandang hidup. (Penulis).

### **Persembahan:**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Budi Winoto, Ibu Senja Taviatun,  
Mbah Nirsan Dwijo Martono, Mbah Sangidah, Mas Andika Samba Wardani, dan Dik Annisa Marlin Tri Budiasti.
2. Almamater saya (Universitas Negeri Semarang)

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam untuk suri tauladan kita sepanjang masa, Nabi Muhammad Saw. yang telah mengajarkan ilmu.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan atas dukungan dari berbagai pihak, baik secara material maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., dan Wati Istanti, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan penelitian ini;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas administrasi, motivasi, serta pengarahan dalam penulisan skripsi;
4. Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman bermanfaat kepada penulis;
5. Slamet, S.Pd.Kepala SMP Negeri 9 Purwokerto yang telah memberikan izin penelitian;



6. Lutfiyah, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMP Negeri 9 Purwokerto yang telah memberi bantuan pada saat penelitian;
7. Siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto yang telah membantu proses penelitian;
8. Teman-teman jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2011, dan
9. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca dan peneliti selanjutnya.

Semarang, September 2015

Penulis,

Rosi Dwi Budiastuti  
NIM 2101411049

## DAFTAR ISI

<b>SARI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PEMDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS</b> .....	12
2.1 Kajian Pustaka .....	12
2.2 Landasan Teoretis.....	21
2.2.1 Hakikat Puisi .....	21

2.2.1.1	Pengertian Puisi.....	21
2.2.1.2	Unsur Pembangun Puisi.....	22
2.2.1.2.1	Struktur Fisik Puisi .....	22
2.2.1.2.2	Struktur Batin Puisi .....	25
2.2.1.3	Menulis Puisi.....	28
2.2.2	Metode Pembelajaran .....	34
2.2.2.1	Metode Partisipatori .....	34
2.2.3	Media Pembelajaran .....	36
2.2.3.1	Manfaat Media Pembelajaran.....	37
2.2.3.2	Kriteria Pemilihan Media .....	38
2.2.3.3	Media Bursa Kata .....	40
2.2.4	Pembelajaran Menulis Puisi Bertema Orang Tercinta Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata.....	41
2.3	Kerangka Berpikir .....	43
2.4	Hipotesis Tindakan.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>46</b>
3.1	Desain Penelitian.....	46
3.1.1	Prosedur Tindakan Siklus I.....	47
3.1.1.1	Perencanaan .....	47
3.1.1.2	Tindakan .....	49
3.1.1.3	Observasi .....	52
3.1.1.4	Refleksi.....	52
3.1.2	Prosedur Tindakan Siklus II .....	53
3.1.2.1	Perencanaan .....	53

3.1.2.2	Tindakan .....	54
3.1.2.3	Observasi .....	56
3.1.2.4	Refleksi .....	57
3.2	Subjek Penelitian .....	58
3.3	Variabel Penelitian .....	59
3.3.1	Variabel Keterampilan Menulis Puisi .....	59
3.3.2	Variabel Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Bertema Orang Tercinta Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata .....	60
3.4	Indikator Kinerja.....	61
3.4.1	Indikator Data Kuantitatif.....	61
3.4.2	Indikator Data Kualitatif.....	63
3.5	Instrumen Penelitian .....	65
3.5.1	Instrumen Tes .....	66
3.5.2	Instrumen Nontes.....	70
3.5.2.1	Observasi .....	70
3.5.2.2	Jurnal .....	70
3.5.2.3	Wawancara .....	71
3.5.2.4	Dokumentasi.....	72
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	72
3.6.1	Teknik Tes .....	72
3.6.2	Teknik Nontes .....	73
3.6.2.1	Observasi.....	73
3.6.2.2	Jurnal.....	73

3.6.2.3 Wawancara.....	73
3.6.2.4 Dokumentasi .....	74
3.7 Teknik Analisis Data .....	74
3.7.1 Teknik Analisis Kuantitatif .....	75
3.7.2 Teknik Analisis Kualitatif .....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>79</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	79
4.1.1 Siklus I.....	79
4.1.1.1 Hasil Tes Siklus I.....	79
4.1.1.1.1 Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema pada Siklus I .....	82
4.1.1.1.2 Aspek Rima pada Siklus I .....	83
4.1.1.1.3 Aspek Pengimajian pada Siklus I .....	84
4.1.1.1.4 Aspek Diksi pada Siklus I .....	85
4.1.1.2 Hasil Nontes Siklus I.....	89
4.1.2.1 Hasil Observasi.....	89
4.1.2.2 Hasil Jurnal.....	95
4.1.2.2.1 Jurnal Guru.....	96
4.1.2.2.2 Jurnal Siswa .....	97
4.1.2.3 Hasil Wawancara.....	100
4.1.2.4 Hasil Dokumentasi .....	102
4.1.1.3 Refleksi Siklus I .....	106
4.1.2 Siklus II .....	109
4.1.2.1 Hasil Tes Siklus II .....	110

4.1.2.1.1	Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Puisi pada Siklus II.....	113
4.1.2.1.2	Aspek Rima pada Siklus II.....	114
4.1.2.1.3	Aspek Pengimajian pada Siklus II.....	115
4.1.2.1.4	Aspek Diksi pada Siklus II.....	116
4.1.2.2	Hasil Nontes Siklus II.....	118
4.1.2.2.1	Hasil Observasi.....	118
4.1.2.2.2	Hasil Jurnal.....	123
4.1.2.2.2.1	Jurnal Guru.....	124
4.1.2.2.2.2	Jurnal Siswa.....	125
4.1.2.2.3	Hasil Wawancara.....	127
4.1.2.2.4	Hasil Dokumentasi.....	130
4.1.2.3	Refleksi Siklus II.....	132
4.2	Pembahasan.....	135
4.2.1	Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto.....	140
4.2.1.1	Observasi Siklus I dan Siklus II.....	141
4.2.1.2	Jurnal Siklus I dan Siklus II.....	144
4.2.1.2.1	Jurnal Siswa.....	144
4.2.1.2.2	Jurnal Guru.....	146
4.2.1.3	Wawancara Siklus I dan Siklus II.....	147
4.2.1.4	Dokumentasi Siklus I dan Siklus II.....	148
4.2.2	Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata Siswa Kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto.....	150

4.2.3	Perubahan Tingkah Laku Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata Siswa Kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto .....	160
4.2.3.1	Observasi Siklus I dan Siklus II.....	161
4.2.3.2	Dokumentasi Siklus I dan Siklus II.....	164
4.2.4	Refleksi.....	165
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>168</b>
5.1	Simpulan.....	168
5.2	Saran.....	170
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>171</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>173</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		halaman
Tabel 1	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi .....	66
Tabel 2	Aspek dan Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi .....	67
Tabel 3	Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Puisi .....	69
Tabel 4	Penggolongan Penilaian Keterampilan Menulis Puisi.....	76
Tabel 5	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I.....	80
Tabel 6	Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Puisi Siklus I.....	82
Tabel 7	Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Rima pada Siklus I .....	83
Tabel 8	Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Pengimajian.....	84
Tabel 9	Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Diksi .....	85
Tabel 10	Hasil Observasi Perilaku Positif dan Negatif pada Siklus I.....	90
Tabel 11	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II.....	111
Tabel 12	Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Puisi pada Siklus II .....	113
Tabel 13	Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Rima pada Siklus II.....	114
Tabel 14	Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Pengimajian pada Siklus II.....	115
Tabel 15	Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Diksi Siklus II .....	116
Tabel 16	Hasil Observasi Perilaku Positif dan Negatif Siswa pada Siklus II.....	120
Tabel 17	Hasil Observasi Siklus I dan siklus II.....	141
Tabel 18	Hasil Tes Menulis Puisi Tiap Siklus.....	150



Tabel 19	Peningkatan pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Puisi .....	154
Tabel 20	Peningkatan pada Aspek Rima Puisi .....	155
Tabel 21	Peningkatan pada Aspek Pengimajian Puisi .....	157
Tabel 22	Peningkatan pada Aspek Diksi Puisi .....	158
Tabel 23	HasilObservasi Siklus I dan Siklus II .....	161

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1	Desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Dua Siklus.....	41
Gambar 2	Guru Memberikan Apesepsi pada Awal Pembelajaran .....	103
Gambar 3	Guru Menyampaikan Materi Menulis Puisi Siklus I .....	103
Gambar 4	Siswa Menulis Puisi pada Siklus I.....	104
Gambar 5	Siswa Membacakan Puisi di depan Kelas.....	105
Gambar 6	Guru Memberikan Apersepsi pada Awal Pembelajaran .....	130
Gambar 7	Guru menyampaikan Materi Menulis Puisi Siklus II.....	130
Gambar 8	Siswa Menulis Puisi pada Siklus II.....	131
Gambar 9	Siswa Membacakan Puisi di Depan Kelas.....	132
Gambar 10	Siswa Menyimak Penjelasan Guru pada Siklus I.....	149
Gambar 11	Siswa Menyimak Penjelasan Guru pada Siklus II .....	149
Gambar 12	Siswa Menyimak Penjelasan Guru pada Siklus II .....	164
Gambar 13	Siswa Menyimak Penjelasan Guru pada Siklus II .....	165

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram</b>	<b>halaman</b>
Diagram 1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi .....	80
Diagram 2 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Tiap Aspek Siklus I.....	87
Diagram 3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II.....	112
Diagram 4 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Tiap Aspek Siklus II.....	118
Diagram 5 Hasil Tes Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	152
Diagram 6 Peningkatan Tiap Aspek Menulis Puisi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	160

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Kelas VII C.....	174
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	176
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	188
Lampiran 4	Pedoman Observasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II .....	201
Lampiran 5	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I .....	203
Lampiran 6	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II .....	205
Lampiran 7	Pedoman Jurnal Siswa Siklus I dan II.....	207
Lampiran 8	Jurnal Siswa Siklus I .....	209
Lampiran 9	Jurnal Siswa Siklus II .....	215
Lampiran 10	Pedoman Jurnal Guru Siklus I dan Siklus II .....	221
Lampiran 11	Jurnal Guru Siklus I .....	223
Lampiran 12	Jurnal Guru Siklus II .....	225
Lampiran 13	Pedoman Wawancara Siklus I dan Siklus II .....	227
Lampiran 14	Hasil Wawancara Siklus I .....	229
Lampiran 15	Hasil Wawancara Siklus II .....	235
Lampiran 16	Daftar Nilai Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus.....	240
Lampiran 17	Daftar Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus I.....	242
Lampiran 18	Daftar Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus II.....	244
Lampiran 19	Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Tiap	

Siklus.....	246
Lampiran 20 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus.....	247
Lampiran 21 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I.....	250
Lampiran 22 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II.....	253
Lampiran 23 Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	256
Lampiran 24 Surat Izin Penelitian.....	257
Lampiran 25 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	258
Lampiran 26 Lembar Bimbingan Skripsi.....	259
Lampiran 27 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi .....	265
Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus UKDBI.....	266

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa agar dapat terampil berkomunikasi dalam berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan, serta baik dalam situasi formal maupun informal. Selain terampil berkomunikasi, siswa diharapkan memiliki sikap apresiatif dan ekspresif terhadap karya sastra bahasa Indonesia.

Sikap apresiatif dan ekspresif siswa terhadap karya sastra dapat diwujudkan dengan kegiatan mengapresiasi dan mengekspresikan karya sastra. Kegiatan mengapresiasi karya sastra mencakupi aktivitas pengenalan, penikmatan, pemahaman, dan penghargaan terhadap karya sastra. Kegiatan mengekspresi karya sastra mencakupi dua subaspek, yaitu ekspresi lisan dan ekspresi tulis. Ekspresi lisan dapat berupa pembacaan puisi, membaca indah cerpen, bercerita, dan bermain peran (drama), sedangkan ekspresi tulis dapat berupa menulis puisi, prosa (cerpen dan novel), dan naskah drama.

Ekspresi tulis sastra berupa menulis puisi, prosa (cerpen dan novel), dan naskah drama bertujuan untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, serta menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Ekspresi tulis sastra juga merupakan

gambaran perasaan pengarangnya, baik perasaan senang, sedih, cinta, benci, jenaka, ataupun berisi nasihat agama, adat istiadat, bekal hidup, dan sebagainya.

Menurut Aminuddin (2009: 38), karya sastra mengandung berbagai unsur yang sangat kompleks, yaitu (1) unsur keindahan, (2) unsur kontemplatif yang berhubungan dengan nilai-nilai atau renungan tentang keagamaan, filsafat, politik, serta berbagai macam kompleksitas permasalahan kehidupan, (3) media pemaparan, baik berupa media kebahasaan maupun struktur wacana, serta (4) unsur-unsur intrinsik yang berhubungan dengan ciri karakteristik cipta sastra sebagai teks. Kosasih (2012: 2) berpendapat bahwa karya sastra tidak hanya memiliki fungsi kesenangan (rekreatif) saja, tetapi di dalamnya mengandung ajaran moral (didaktis), estetis, dan religiusitas yang menyangkut pergaulan sesama umat manusia.

Sesuai dengan pendapat di atas, karya sastra memiliki beberapa fungsi, yakni fungsi rekreatif yang dapat memberikan rasa senang, gembira, dan hiburan, fungsi didaktis yang dapat mendidik pembaca melalui nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang ada di dalamnya, fungsi estetis yang dapat memberikan nilai-nilai keindahan, serta fungsi religiusitas yang mengandung ajaran agama yang dapat dijadikan teladan bagi para pembaca. Fungsi karya sastra sebagai sarana rekreatif, didaktis, estetis, dan religiusitas sangat perlu diajarkan kepada anak agar anak mendapat hiburan sekaligus pelajaran dari karya sastra yang diapresiasi dan ekspresikannya.

Fungsi-fungsi karya sastra tersebut dapat diterapkan kepada siswa di sekolah melalui mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 pada sekolah menengah pertama yaitu pada kompetensi dasar 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Menulis kreatif puisi merupakan aktivitas yang termasuk dalam pembelajaran ekspresi sastra. Melalui pembelajaran ekspresi sastra siswa ditumbuhkan daya kreasi, imajinasi, serta cipta, dan rasa terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Melalui kompetensi dasar 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, siswa diharapkan mampu mengekspresikan perasaannya berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dalam bentuk puisi serta dapat merasakan fungsi karya sastra. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto, kemampuan siswa dalam menulis puisi perlu ditingkatkan. Rendahnya kebiasaan menulis menyebabkan siswa kesulitan dalam mencari tema, menuangkan ide, dan menentukan penggunaan kata yang tepat. Selain itu, guru juga masih kesulitan dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

Selain guru, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas VII CSMP Negeri 9 Purwokerto diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis kreatif puisi. Siswa beranggapan bahwa menulis puisi memerlukan kreativitas yang tinggi karena harus berimajinasi



dan menentukan kata yang tepat sesuai dengan tema puisi yang akan dibuat. Anggapan tersebut membuat siswa semakin mengalami kesulitan dalam menemukan tema, ide, dan penggunaan kata yang tepat dalam menulis puisi.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi memerlukan suatu metode dan media pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan tercipta interaksi edukatif antara siswa dan guru (Sudjana 2009: 76). Adapun menurut Djamarah (2013:46) metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Metode yang tepat akan menjadikan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga mendapatkan pembelajaran untuk menggunakan metode yang bervariasi setiap mengajar untuk memberikan stimulus agar siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diajarkan juga dapat merangsang keaktifan siswa serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penerapan metode dan media pembelajaran tidak harus selalu beriringan. Metode pembelajaran dapat diterapkan tanpa menggunakan media pembelajaran. Demikian halnya dengan

metode pembelajaran, media pembelajaran dapat dipadukan dengan teknik atau model pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Memilih metode dan media pembelajaran yang baik merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru agar hasil belajar siswa meningkat. Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dan kreatif sehingga pembelajaran tidak terpusat pada guru. Oleh karena itu, peneliti memilih metode partisipatori dan media bursa kata yang diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Metode partisipatori adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Dengan berpartisipasi aktif, siswa dapat menentukan hasil belajarnya. Guru hanya bersifat sebagai pemandu atau fasilitator (Suyatno 2004:36). Sesuai dengan pendapat Suyatno maka keterlibatan siswa secara aktif dan penuh sangat diharapkan sebagai penentu keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Kelebihan penggunaan metode partisipatori pada kegiatan menulis puisi berdasarkan pengalaman yang telah dialami, yaitu akan memudahkan siswa dalam mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami. Dengan memaksimalkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali pengalaman yang telah dialami diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Melalui metode ini siswa dibimbing untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan mengasosiasikan pengalaman yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini guru hanya sebagai

fasilitator, mediator, dan motivator sedangkan siswa sebagai subjek belajar yang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diajarkan kepada siswa juga menjadi penentu keberhasilan sebuah pembelajaran. Peneliti menggunakan media pembelajaran bursa kata untuk membantu siswa mengatasi permasalahan dalam memilih tema, dan kata yang tepat dalam menulis puisi. Media bursa kata yang disajikan oleh peneliti berisi tema-tema dan kata-kata yang dapat dipilih siswa untuk menulis puisi.

Kelebihan dari penggunaan media bursa kata, yaitu mempermudah siswa dalam menemukan tema dan kata yang tepat untuk dituliskan dalam bentuk puisi. Kata-kata yang disediakan juga akan menstimulus siswa untuk menemukan kata lain yang lebih tepat digunakan dalam puisinya. Selain itu, media bursa kata juga akan mempermudah guru dalam memberikan stimulus penggunaan kata indah yang sesuai dengan tema yang akan dituliskan dalam puisi.

Selain pemilihan metode partisipatori dan media bursa kata dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, peneliti juga memilih tema orang tercinta untuk memudahkan siswa menentukan tema puisi sesuai dengan kompetensi dasar menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Pemilihan tema orang tercinta ini berkaitan dengan pola pikir siswa yang masih sederhana sehingga peneliti menghadirkan tema yang berhubungan dekat dengan siswa agar mudah menggali dan menuangkan ide sesuai dengan tema yang akan ditulis menjadi puisi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berharap penggunaan metode partisipatori dan media bursa kata dalam penelitian berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bertema Orang Tercinta Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto” dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat permasalahan dalam keterampilan menulis puisi yang harus diselesaikan. Keterampilan menulis puisi di SMP Negeri 9 Purwokerto khususnya di kelas VII C menunjukkan kemampuan siswa masih lemah dan belum memuaskan. Kebanyakan siswa merasa malas dan bosan untuk mengikuti pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi. Ada dua faktor penyebab siswa merasa malas dan bosan mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi. Faktor pertama yaitu faktor internal dari diri siswa antara lain, kurangnya motivasi dari diri siswa untuk mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan baik, kesulitan dalam menentukan tema, menuangkan ide, serta kesulitan menentukan pilihan kata yang tepat yang digunakan dalam menulis puisi. Faktor kedua atau faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Hal ini berkaitan dengan motivasi dari guru, orang tua, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang dipilih guru dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti bermaksud melakukan perbaikan pada pembelajaran keterampilan menulis kreatif puisi siswa kelas VII C. Peneliti memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto dalam keterampilan menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dipusatkan pada upaya peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto yang masih rendah. Permasalahan tersebut akan diatasi dengan menggunakan metode partisipatori yang dapat memudahkan siswa untuk menemukan tema, menuangkan ide, dan menuliskannya dalam sebuah puisi dengan pilihan kata yang tepat, yaitu dengan media bursa kata.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto?

2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto?
3. Bagaimana perubahan tingkah laku siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa VII C SMP Negeri 9 Purwokerto.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto.
3. Untuk mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini ada dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis.

### 1) Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini meliputi lima manfaat, yaitu manfaat bagi guru yang bersangkutan, bagi guru bahasa dan sastra Indonesia yang lain, bagi guru mata pelajaran lain, bagi sekolah, dan bagi siswa.

#### a. Manfaat bagi guru yang bersangkutan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperbaiki metode maupun teknik mengajar yang sebelumnya digunakan oleh guru. Metode partisipatori dan media bursa kata dapat digunakan sebagai alternatif penggunaan metode dan media pembelajaran agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang menarik serta menyenangkan bagi siswa dengan menekankan keaktifan siswa.

#### b. Manfaat bagi guru bahasa dan sastra Indonesia yang lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

#### c. Manfaat bagi guru mata pelajaran lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan penggunaan media bursa kata bagi mata pelajaran lain antara lain pada pelajaran bahasa Inggris, bahasa Jawa, atau mata pelajaran lainnya.

#### d. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode dan media yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

e. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan yang sering dihadapi dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk gemar menulis puisi dengan memanfaatkan pengalaman yang pernah dialami.

2) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar terutama meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran sastra terutama menulis puisi telah banyak dilakukan dengan memanfaatkan model, metode, strategi, dan media yang beragam sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh Salindri (2011), Maryanto (2013), Laeli (2013) Literat (2013), Bumulo (2014), dan Dewi (2014). Penelitian yang telah dilakukan tersebut tidak semua berjenis penelitian tindakan kelas (PTK), namun tetap memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Salindri (2011) dalam skripsinya berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan) pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Batang” menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Metode partisipatori dengan teknik ATTL merupakan metode dan teknik yang menekankan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut harus mampu berperan aktif dalam proses mengamati, bertanya, menulis, dan melaporkan kembali berita yang telah diamati.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL dalam penelitian Salindri ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan tes pada siklus I dan siklus II. Penelitian yang

dilakukan Salindri mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 60,52% dari hasil siklus I. Hasil yang dicapai pada siklus II tersebut sudah melebihi target ketuntasan yang telah ditetapkan, yaitu 75. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL, kemampuan siswa dalam menulis teks berita meningkat.

Penelitian yang dilakukan Salindri (2011) memiliki persamaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian tersebut terletak pada penggunaan metode partisipatori untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian Salindri merupakan upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita, sedangkan dalam penelitian ini yang akan ditingkatkan, yaitu keterampilan menulis puisi.

Langkah-langkah pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dalam penelitian Salindri (2011) dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata. Berikut langkah-langkah pembelajaran dengan metode partisipatori dengan teknik ATTL yang dilakukan oleh Salindri.

- (1) siswa berkelompok, masing-masing kelompok mendapatkan satu objek pengamatan.
- (2) siswa mengamati objek untuk dijadikan bahan berita,
- (3) siswa mewawancarai narasumber
- (4) siswa menuliskan hasil pengamatan dan wawancara

- (5) siswa melaporkan hasil pengamatan dan wawancaranya di depan kelas untuk mendapat tanggapan atau masukan dari siswa lain.

Seluruh proses pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL tersebut menuntut keaktifan dan partisipasi penuh dari siswa. Proses pembelajaran yang menuntut keaktifan dan partisipasi penuh dari siswa ini yang juga akan dibutuhkan dalam proses menulis kreatif puisi bertema orang tercinta berkenaan dengan pengalaman yang pernah dialami menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata yang akan dilakukan oleh peneliti.

Maryanto (2013) dalam skripsinya berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang” menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam menulis puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi tersebut dapat dilihat dari hasil ketuntasan klasikal menulis puisi siswa pada siklus I sebesar 68%, siklus II sebesar 76%, dan siklus III meningkat menjadi 88%.

Model *picture and picture* dengan media gambar merupakan model yang mengarahkan siswa untuk mengamati sekumpulan gambar yang ditampilkan oleh guru dan kemudian siswa menuliskan objek yang telah diamati tersebut menjadi sebuah puisi. Model *picture and picture* dan media gambar yang digunakan Maryanto dalam penelitiannya bertujuan agar siswa merasa senang dan merangsang kreativitas siswa agar mudah menuangkan ide dan ekspresinya dalam bentuk puisi.

Penelitian yang dilakukan Maryanto (2013) memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Kesamaan dari penelitian Maryanto dengan penelitian ini, yakni upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Perbedaannya terletak pada metode dan media yang digunakan. Maryanto dalam penelitiannya menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar sedangkan peneliti menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Selain itu, media yang digunakan oleh Maryanto (2013) juga hampir sama dengan media yang digunakan peneliti. Media yang digunakan Maryanto berbahan dasar kertas bergambar, sedangkan media yang digunakan peneliti berbahan dasar kertas warna-warni yang berisi kata puitis atau diksi. Penggunaan kedua media ini bertujuan agar siswa merasa senang dan merangsang kreativitas siswa agar mudah menuangkan ide dan ekspresinya dalam bentuk puisi.

Meskipun terdapat perbedaan dalam menggunakan metode dan media, namun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan model *picture and picture* dengan media gambar juga dapat menjadi acuan bagi peneliti yang meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan metode partisipatori dengan media bursa kata. Berikut langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar.

- (1) siswa mengamati gambar yang disajikan guru
- (2) siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk puisi
- (3) siswa membacakan puisinya di depan kelas

Langkah-langkah pembelajaran pada penelitian Maryanto dengan menggunakan model *picture and picture* melalui media gambar yang sederhana

tersebut dapat menjadi acuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas peralihan sekolah rendah dan menengah.

Laeli (2013) dalam penelitiannya berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Gambar” menunjukkan adanya peningkatan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media gambar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa pada siklus I yang mencapai 64,83 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 70. Melalui metode partisipatori dengan media gambar ini, siswa dimotivasi dan dipacu untuk berimajinasi secara bebas dengan bantuan media gambar, dan kemudian hasil imajinasi dari gambar tersebut dituangkan dalam bentuk puisi.

Penelitian yang dilakukan Laeli (2013) memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan metode partisipatori. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Laeli dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada media yang digunakan, yaitu Laeli menggunakan media gambar, sedangkan peneliti menggunakan media bursa kata. Kesamaan materi dan metode yang digunakan oleh Laeli dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam menyusun langkah pembelajaran keterampilan menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

Literat (2013) dalam penelitiannya berjudul “A Pencil for Your Thoughts”: Participatory Drawing as a Visual Research Method With Children and Youth” menyimpulkan bahwa:

*“In spite of these limitations, however, there is immense potential in visual participatory research methods across a variety of contexts. Indeed, the versatile and innovative nature of this methodology renders it highly practical for use with children and youth, as well as highly enjoyable for the research participants. The potential to stimulate empowerment and efficacy among community members, and allow them to take an active part in shaping their own realities, also represents a more ethical and horizontal research approach within the realm of qualitative methodologies.”*

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode partisipatori dapat digunakan untuk meneliti keadaan sosial anak dan remaja dengan bantuan gambar visual. Relevansi penelitian Literat (2013) dengan penelitian ini, yaitu penggunaan metode partisipatori dalam meneliti kemampuan anak. Menurut Literat, penggunaan metode partisipatori sangat praktis digunakan untuk meneliti anak-anak dan remaja karena metode ini menyenangkan bagi peserta penelitian.

Bumulo (2014) dalam skripsinya berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Deskripsi Melalui Pendekatan Pembelajaran Partisipatoris pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Satap Bulango” menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun paragraf deskripsi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menyusun paragraf deskripsi pada siklus I sebesar 27% dan meningkat pada siklus II menjadi 36% setelah menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatori.

Penelitian yang dilakukan oleh Bumulo (2014) memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pemilihan metode partisipatori

dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Perbedaannya terletak pada materi yang ditingkatkan. Penelitian Bumulo meningkatkan keterampilan menyusun paragraf deskripsi, sedangkan dalam penelitian ini meningkatkan keterampilan menulis puisi. Kesamaan penggunaan metode dalam penelitian yang dilakukan Bumulo dengan peneliti menjadi acuan bagi peneliti dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Berikut langkah pembelajaran menggunakan metode partisipatori dalam penelitian Bumulo yang dapat menjadi acuan peneliti dalam menyusun langkah pembelajaran.

- (1) guru menyajikan sebuah objek untuk didiskusikan siswa secara berkelompok.
- (2) guru memotivasi siswa agar berani bertanya dan menyampaikan asumsi dari objek yang diamati.
- (3) siswa menuliskan dan menyusun paragraf deskripsi dari objek yang telah diamati secara berkelompok.
- (4) siswa menyampaikan paragraf deskripsi yang telah dibuat di depan kelas.

Langkah pembelajaran menggunakan metode yang sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam menyusun langkah pembelajaran menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

Dewi (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Partisipatif Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 3

Mendoyo” menunjukkan bahwa penerapan metode partisipatif berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pada setiap tahap pembelajaran skor siswa selalu mengalami peningkatan, baik dari refleksi awal, siklus I, dan siklus II. Perolehan skor rata-rata yang dicapai siswa pada refleksi awal adalah 70, skor rata-rata yang dicapai siswa pada siklus meningkat menjadi 73, dan perolehan skor rata-rata pada siklus II menjadi 81. Penerapan metode pembelajaran partisipatif berbantuan media gambar berseri pada pembelajaran menulis karangan narasi ternyata dapat menumbuhkan respon positif siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) tidak jauh berbeda dengan penelitian ini. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal meningkatkan keterampilan menulis. Selain itu, metode yang digunakan oleh Dewi juga sama dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode partisipatif/partisipatori. Perbedaan penelitian Dewi dan penelitian ini terletak pada jenis karangan dan media yang digunakan. Penelitian Dewi meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sedangkan pada penelitian ini meningkatkan keterampilan menulis puisi. Media yang digunakan dalam kedua penelitian ini juga berbeda. Penelitian Dewi menggunakan media gambar berseri sedangkan penelitian ini menggunakan media bursa kata.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, diketahui bahwa penelitian tentang menulis puisi sudah banyak dilakukan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah sehingga masih perlu dilakukan penelitian yang sejenis.



Pada dasarnya penelitian ini hampir sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan. Peneliti memilih meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

Penggunaan metode partisipatori dengan media bursa kata akan memudahkan siswa dalam menentukan tema, ide, dan pilihan kata yang akan digunakan dalam menulis puisi. Metode partisipatori menekankan keterlibatan siswa dalam mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami yang akan ditulis menjadi puisi. Dengan melibatkan siswa secara aktif, diharapkan akan memudahkan siswa dalam menemukan ide cerita yang akan ditulis menjadi sebuah puisi. Tema puisi yang telah ditentukan oleh peneliti juga akan memudahkan siswa dalam memilih peristiwa yang pernah dialami. Tema yang dipilih adalah tema orang tercinta. Untuk mempermudah siswa menentukan tema dan pilihan kata yang tepat dengan tema puisi maka digunakan media pembelajaran bursa kata. Media bursa kata akan memudahkan siswa untuk menentukan tema dan kata yang akan digunakan dalam menulis puisi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Oleh sebab itu, untuk melengkapi penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi yang telah ada sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bertema Orang Tercinta Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto”.

## **2.2 Landasan Teoretis**

Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi hakikat puisi, menulis puisi, metode pembelajaran, metode partisipatori, media pembelajaran, media bursa kata, dan pembelajaran menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Teori-teori tersebut akan menjadi landasan dalam penelitian ini.

### **2.2.1 Hakikat Puisi**

Teori-teori yang ada pada hakikat puisi mencakup pengertian puisi dan unsur pembangun puisi.

#### **2.2.1.1 Pengertian Puisi**

Wardoyo (2008: 20) menyatakan bahwa puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai ekspresi seorang dengan menggunakan bahasa tak langsung. Aminuddin (2009: 134) mengutip pendapat McCaulay, Hudson mengungkapkan bahwa puisi adalah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkannya ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Sedangkan menurut Sayuti (2010: 24) puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas.

Selanjutnya Kosasih (2012: 97) menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh

pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun kaya makna. Kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Berdasarkan batasan puisi di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah ungkapan gagasan atau pemikiran penyair yang dituangkan dalam kata-kata indah atau diksi.

### **2.2.1.2 Unsur Pembangun Puisi**

Sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun yakni struktur fisik dan struktur batin. Kedua bagian tersebut terdiri atas unsur-unsur yang saling mengikat keterjalinan dan semua unsur itu membentuk totalitas makna yang utuh. (Waluyo 1995: 29). Berikut ini penjelasan mengenai struktur fisik dan struktur batin pembangun puisi.

#### **2.2.1.2.1 Struktur Fisik Puisi**

Struktur fisik puisi, yakni unsur estetik yang membangun struktur luar dari puisi. Unsur tersebut ialah diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), rima, dan tata wajah puisi atau tipografi. (Waluyo 1995 :71). Berikut ini akan diuraikan unsur-unsur dalam struktur fisik puisi.

Diksi adalah pemilihan kata yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan yang mewakili ide, pikiran, dan perasaan. (Hasanuddin 2002: 98). Sependapat dengan Hasanuddin, Keraf (2006: 24) menyatakan bahwa diksi adalah pilihan kata yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan dengan mengelompokkan kata-kata yang tepat, ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya

bahasa yang tepat sesuai dengan situasi. Kemudian Pratiwi (2007: 8.14) menyatakan bahwa diksi adalah pilihan kata yang tepat untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan penyair.

Berdasarkan pengertian diksi di atas dapat disimpulkan bahwa diksi adalah pilihan kata yang tepat untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan penyair sesuai dengan situasi yang dipikirkan penyair.

Pengimajian adalah hal-hal yang berkaitan dengan citra ataupun citraan. Citra atau image adalah gambaran-gambaran angan, gambaran pikiran, kesan mental atau bayangan visual dan bahasa yang menggambarkannya. Sedangkan citraan (*imagery*) adalah cara membentuk kesan mental atau gambaran sesuatu. (Jabrohim 2009: 36). Sedangkan menurut Kosasih (2012: 100) pengimajian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair.

Berdasarkan batasan pengimajian di atas dapat disimpulkan bahwa pengimajian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi yang berupa gambaran pikiran, gambaran mental dan gambaran visual yang menggambarkannya.

Kata konkret adalah kata yang mampu membangkitkan imaji (daya bayang) pembaca. (Waluyo 1995: 81). Sependapat dengan Waluyo, Jabrohim, dkk. (2009: 41) kata konkret adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imaji pembaca. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan

bahwa kata konkret adalah kata-kata yang digunakan penyair untuk menggambarkan keadaan untuk membangkitkan imaji pembaca.

Jabrohim, dkk. (2009: 42) menyatakan bahwa bahasa figuratif adalah bentuk penyimpangan dari bahasa normatif, baik dari segi makna maupun rangkaian katanya, dan bertujuan untuk mencapai arti dan efek tertentu. Sedangkan menurut Kosasih (2012: 104) bahasa figuratif ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal yang lain agar gambaran benda yang dibandingkan lebih jelas.

Berdasarkan batasan bahasa figuratif di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain yang bertujuan untuk mencapai makna tertentu.

Rima adalah pengulangan bunyi di dalam baris atau larik puisi, pada akhir baris puisi, atau bahkan juga pada keseluruhan baris dan bait puisi. (Jabrohim, dkk. 2009: 54). Sependapat dengan Jabrohim, Aminuddin (2009: 137) berpendapat bahwa rima adalah bunyi yang berselang/berulang, baik di dalam larik puisi maupun pada akhir larik-larik puisi. Adapun menurut Kosasih (2012: 104) rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Dengan adanya rima, puisi menjadi indah, dan makna yang ditimbulkan menjadi kuat

Berdasarkan pengertian rima di atas dapat disimpulkan bahwa rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi, baik di dalam larik maupun di akhir larik yang menjadikan puisi lebih indah, dan kuat makna.

Tata wajah atau tipografi adalah penataan bunyi, baris, dan bait membentuk tampilan visual atau tata wajah puisi. Tata wajah puisi dibentuk untuk menimbulkan kesan visual dan efek kejiwaan yang bersifat khusus. (Pratiwi 2007: 8.16). Adapun menurut Jabrohim (2009: 54) tipografi merupakan pembeda awal yang membedakan puisi dengan prosa fiksi dan drama. Dalam prosa (baik fiksi maupun bukan) baris-baris kata atau kalimat membentuk sebuah periodisitet. Sedangkan dalam dalam puisi, baris-baris dalam puisi membentuk sebuah periodiset bait.

Berdasarkan pengertian tata wajah di atas dapat disimpulkan bahwa tata wajah adalah bentuk tampilan puisi yang dapat dilihat secara visual yang menimbulkan kesan tertentu, dan sebagai pembeda antara puisi, prosa dan drama

Dari beberapa unsur fisik pembangun puisi yang telah dipaparkan di atas, unsur fisik puisi yang disampaikan dalam materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VII SMP dibatasi menjadi unsur fisik rima, pengimajian, dan diksi. Hal ini berdasarkan pendapat Nakhrawie (2008: 35) unsur-unsur dalam puisi yang paling penting diajarkan pada siswa sekolah menengah pertama, yaitu tema, bait dan baris/larik, diksi/pilihan kata, sajak/rima, dan majas/pengimajian. Unsur-unsur fisik yang lainnya disampaikan pada tingkat kelas yang lebih tinggi.

#### **2.2.1.2.2 Struktur Batin Puisi**

Struktur batin puisi merupakan unsur yang membangun puisi yang berasal dari dalam puisi atau makna puisi. Ada empat unsur batin pembangun puisi, yakni: (1) tema (*sense*), (2) perasaan penyair (*feeling*), (3) nada atau sikap penyair

terhadap pembaca (*tone*), dan (4) amanat (*intention*). Keempat unsur tersebut menyatu dalam wujud penyampaian bahasa penyair. Waluyo (dalam Kosasih 2012:97). Berikut ini uraian mengenai unsur batin pembangun puisi.

Tema adalah ide dasar dari suatu puisi. Tema menjadi inti dari keseluruhan makna yang disampaikan oleh penyair (Pratiwi 2007: 8.19). Menurut Jabrohim, dkk. (2009: 65) tema adalah sesuatu yang menjadi pikiran pengarang. Pikiran pengarang tersebut berupa bayangan hidup pengarang atau bagaimana pengarang melihat permasalahan yang dipikirkannya.

Adapun menurut Aminuddin (2009: 151), tema adalah ide dasar dari suatu puisi yang menjadi inti dari keseluruhan makna dalam suatu puisi. Tema berbeda dengan pandangan moral ataupun pesan meskipun tema dapat berupa sesuatu yang rohaniah. Sependapat dengan Aminuddin, Kosasih(2012: 105) mengemukakan bahwa tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema akan menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tema adalah ide dasar dari sebuah puisi yang menjadi inti dalam keseluruhan makna puisi.

*Feeling* atau perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkannya. Perasaan terkandung dalam lapis makna puisi sejalan dengan terdapatnya pokok pikiran dalam puisi karena setiap menghadirkan pokok pikiran tertentu, juga dilatarbelakangi oleh sikap tertentu pula (Aminuddin, 2009: 150). Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair.

Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau sang khalik (Kosasih 2012: 108).

Berdasarkan batasan *feeling* atau perasaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok pikirannya yang ditampilkan dalam puisi. Dalam penelitian ini, pokok pikiran yang ditampilkan adalah perasaan kecintaan terhadap orang tercinta.

Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, dan suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca (Waluyo 1995: 125). Sependapat dengan Waluyo, Aminuddin (2009: 150) menyatakan bahwa nada adalah sikap penyair terhadap pembaca sejalan dengan pokok pikiran yang ditampilkan.

Menurut Kosasih (2012: 109) nada adalah sikap penyair terhadap pembaca: apakah dia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Adapun suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi terhadap pembacanya. Nada dan suasana dalam sebuah puisi saling berhubungan.

Berdasarkan batasan nada dan suasana di atas dapat disimpulkan bahwa nada adalah sikap penyair terhadap pembaca, dapat berupa menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau menceritakan. Sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca karya puisi.

Amanat puisi adalah maksud yang hendak disampaikan atau himbauan atau pesan atau tujuan yang hendak disampaikan penyair. Penghayatan terhadap



amanat sebuah puisi tidak secara obyektif namun subyektif berdasarkan interpretasi pembaca. Sedangkan menurut Wardoyo (2008: 53) amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Adapun Jabrohim, dkk. (2009: 67) berpendapat bahawa amanat adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa amanat adalah pesanyang disampaikan oleh pengarang melalui karya sastra yang dibuatnya. Amanat dapat diketahui setelah pembaca membaca, menikmati, dan memaknai puisi.

Dari beberapa unsur batin puisi yang telah dipaparkan di atas, unsur batin puisi yang disampaikan dalam materi bahasa dan sastra Indonesia kelas VII C SMP dibatasi menjadi unsur tema saja. Pemilihan unsur batin tema yang diajarkan dalam pembelajaran menulis puisi ini juga berdasarkan pendapat Nakhrawie (2008: 35) unsur-unsur dalam puisi yang paling penting diajarkan pada siswa sekolah menengah pertama, yaitu tema, bait dan baris/larik, diksi/pilihan kata, sajak/rima, dan majas/pengimajian. Oleh karena itu unsur batin yang diajarkan dalam pembelajaran menulis puisi kelas VII C dibatasi hanya pada unsur tema. Unsur-unsur batin puisi yang lainnya disampaikan pada tingkat kelas yang lebih tinggi.

### **2.2.1.3 Menulis Puisi**

Pada umumnya kegiatan menulis dibagi dalam tiga tahap, yakni (1) tahap kegiatan prapenulisan (*prewriting*), (2) tahap kegiatan penulisan (*writing*), dan (3) tahap kegiatan pasca penulisan (*post-writing*) (Suparno, dkk. 2008: 3.3). Kegiatan menulis puisi juga merupakan kegiatan yang menggunakan tiga tahapan tersebut.

Suparno, dkk. (2008: 3.3) menambahkan bahwa kegiatan mengarang adalah kegiatan yang mengikuti alur proses bertahap dan berurutan, dan alur proses tersebut yang akan menentukan kualitas produk yang dihasilkan. Dari pendapat Suparno, dkk. Tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis puisi yang merupakan salah satu jenis karangan sastra juga menggunakan tiga tahapan tersebut, yakni prapenulisan, penulisan, dan pasca penulisan. Tahapan tersebut akan menentukan kualitas karya yang dihasilkan.

Menurut Jabrohim, dkk. (2009:67) menulis puisi merupakan suatu kegiatan seseorang, yakni kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, harus benar-benar menguasai bahasa, harus luas wawasannya, dan peka perasaannya. Sedangkan menurut Jingga (2012: 68) menulis puisi adalah menuliskan sebuah rekaman pengalaman dengan penuh apresiasi atas peristiwa yang diungkapkan. Menulis puisi adalah proses perenungan dan penghayatan atas peristiwa yang telah terjadi dalam hidup, maka dalam pembelajaran menulis motivasi diri untuk menggali kemampuan dan pengalaman sangat dibutuhkan.

Selanjutnya Jingga (2012:94) juga menambahkan bahwa menulis puisi merupakan tahap mengungkapkan fakta diri, tahap mengungkapkan rasa diri, tahap mengungkapkan fakta obyek lain, tahap mengungkapkan rasa obyek lain, dan tahap mengungkapkan kehadiran yang belum hadir.

Untuk menghasilkan puisi yang baik harus melalui langkah-langkah menulis puisi yang baik pula. Berikut langkah menulis puisi yang baik menurut Jingga (2012: 68).

- 1) Menentukan topik dan tujuan.

Topik harus ditentukan terlebih dahulu, misalnya tentang keindahan alam, ketuhanan, kemanusiaan, dll. Setelah menentukan topik, selanjutnya yaitu menentukan tujuan yang akan disampaikan melalui puisi dengan topik tersebut.

2) Menentukan bahan.

Bahan untuk menulis puisi dapat berupa sesuatu yang pernah dilihat, pengalaman, kesan, dan kenangan yang akan dituliskan kembali dalam bentuk puisi.

3) Membuat kerangka.

4) Mengembangkan kerangka menjadi sebuah puisi.

Setelah kerangka dibuat, kemudian dikembangkan menjadi larik-larik dan bait-bait, dan

5) Melakukan penyuntingan.

Puisi yang telah dibuat perlu dilakukan penyuntingan (perbaikan) agar pilihan kata, rima, gaya bahasa benar-benar sesuai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan langkah-langkah dalam menulis puisi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Prapenulisan, meliputi penentuan topik (tema) dan tujuan.
- 2) Kegiatan penulisan, meliputi membuat kerangka puisi, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah puisi.
- 3) Kegiatan pasca penulisan, meliputi kegiatan penyuntingan atau perbaikan agar pilihan kata, rima, dan gaya bahasa benar-benar sesuai dengan tema.

Dalam penelitian ini, ada empat aspek penilaian menulis puisi. Aspek tersebut, yaitu kesesuaian isi dengan tema, rima, pengimajian, dan diksi. Pemilihan penilaian empat aspek tersebut berdasarkan pada pendapat Nakhrawie (2008: 35) yang menyatakan bahwa unsur-unsur dalam puisi yang paling penting diajarkan pada siswa sekolah menengah pertama, yaitu tema, bait dan baris/larik, diksi/pilihan kata, sajak/rima, dan majas/pengimajian. Adapun kriteria penilaian keterampilan menulis puisi masing-masing aspek tersebut sebagai berikut.

Menurut Pratiwi (2007: 8.19) tema merupakan inti dari keseluruhan makna yang disampaikan penyair maka dalam menulis puisi isi puisi harus mampu menggambarkan tema, dan fokus pada satu tema. Selanjutnya Nakhrawie (2008: 35) mengungkapkan bahwa di dalam sebuah puisi terdapat cerita yang dibatasi dengan tema dan judul maka isi puisi yang dibuat harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Nakhrawie menambahkan bahwa tema yang sering diangkat dalam puisi biasanya diangkat dari permasalahan-permasalahan hidup manusia. Kosasih (2012: 105) menyatakan bahwa tema menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi. Jika landasan awalnya tentang ketuhanan maka keseluruhan struktur puisi itu tidak lepas dari ungkapan-ungkapan atas eksistensi Tuhan.

Berdasarkan pendapat di atas maka penilaian aspek kesesuaian isi dengan tema puisi, yaitu isi puisi harus tepat sesuai dengan tema yang telah ditentukan, harus menggambarkan tema, padat makna, dan fokus pada satu tema.

Menurut Waluyo (1995: 90) penggunaan rima yang tepat dalam puisi digunakan untuk membentuk musikalitas yang merdu jika dibaca. Dengan menggunakan perulangan bunyi maka bunyi-bunyi tersebut akan mendukung

perasaan dan suasana puisi. Selanjutnya Nakhrawie (2008: 36) menyatakan bahwa persamaan bunyi atau persamaan suara dalam puisi yang biasa disebut rima ini digunakan untuk menambah nilai keindahan puisi. Adapun Kosasih (2012: 104) menyatakan bahwa dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah dan makna yang ditimbulkannya pun menjadi kuat.

Berdasarkan pendapat di atas maka penilaian aspek rima puisi, yaitu puisi harus tepat menggunakan rima, menggunakan perulangan bunyi baik di tengah maupun akhir baris, rima yang digunakan mendukung makna isi puisi, dan dapat menumbuhkan suasana.

Menurut Waluyo (1995: 78) ada hubungan erat antara diksi, pengimajian, dan kata konkret. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian oleh sebab pengimajian ditandai dengan penggunaan kata konkret dan khas, kata kias dan majas. Waluyo (1995: 84) menambahkan bahwa penggunaan kiasan (gaya bahasa) dalam pengimajian sebuah puisi ialah untuk menciptakan efek lebih sugestif dalam bahasa puisi.

Adapun Kosasih (2012: 100) berpendapat bahwa pilihan kata yang digunakan penyair untuk menggambarkan objek puisi menjadikan pembaca seolah-olah: (1) mendengar suara (imaji auditif), (2) melihat benda-benda (imaji visual), dan (3) meraba dan menyentuh benda-benda (imajinasi taktil).

Berdasarkan pendapat di atas maka penilaian aspek pengimajian, yaitu pemilihan kata yang digunakan dalam puisi harus tepat dengan tema, pengimajian

yang dituliskan harus mampu menggambarkan objek puisi, pengimajian menggunakan kata kias, dan menggunakan majas.

Menurut Waluyo (1995: 87) diksi menggunakan perlambangan digunakan penyair untuk memperjelas makna dan membuat nada dan suasana puisi menjadi lebih jelas, sehingga dapat menggugah hati pembaca. Adapun menurut Pratiwi (2007: 8.14) penyair memilih kata yang tepat yang mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Selain itu, penyair juga mempertimbangkan penggunaan kata lugas (denotatif), kata bermakna ganda (konotatif), bahasa kiasan, dan citraan untuk menghasilkan diksi yang puitis.

Selanjutnya menurut Kosasih (2012: 97) diksi memiliki kedudukan yang penting dalam puisi. Diksi dalam puisi bersifat konotatif dan ada pula diksi yang berlambang. Kata-kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis dan mempunyai efek keindahan indah. Kosasih (2012: 100) juga menambahkan bahwa penggunaan perlambangan atau simbol dalam puisi seperti gambar, tanda, ataupun kata merupakan suatu perlambangan untuk menyatakan maksud tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas maka penilaian aspek diksi, yaitu diksi yang digunakan harus tepat sesuai dengan tema, diksi yang digunakan harus bervariasi dan tidak monoton, diksi menggunakan perlambangan, dan menggunakan kata kias.

Aspek-aspek penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis puisi. Siswa dikatakan terampil menulis puisi apabila siswa mencapai nilai KKM sebesar 75 dengan ketuntasan nilai rata-rata kelas sebesar 75%.

### **2.2.2 Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan tercipta interaksi edukatif antara siswa dan guru (Sudjana 2009: 76). Adapun menurut Djamarah (2013:46) metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan metode menjadikan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa juga menjadi aktif dalam hal bertanya tentang materi yang tidak diketahuinya. Dalam penerapannya, guru juga mendapatkan pembelajaran apabila menggunakan metode yang bervariasi setiap mengajar, sebab akan tercermin keaktifan siswa.

#### **2.2.2.1 Metode Partisipatori**

Suyatno (2004:36) menyatakan metode pembelajaran partisipatori adalah pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar. Dengan berpartisipasi aktif, siswa dapat menemukan hasil belajar. Guru hanya bersifat sebagai pemandu atau fasilitator.

Berdasarkan sudut pandang partisipatori, penyikapan guru terhadap siswa adalah sebagai berikut. (1) setiap siswa adalah unik. Siswa memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing yang harus dicarikan peluang agar dapat lebih berkembang, (2) pola pikir anak tidak selalu sama dengan pola pikir orang dewasa. Maka orang dewasa harus menyelami pola pikir anak-anak, (3) dunia anak adalah dunia bermain, dan (4) usia anak merupakan usia yang paling kreatif dalam hidup manusia.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode partisipatori adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh untuk mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Dalam metode ini, siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar. Dengan berpartisipasi aktif, siswa dapat menemukan hasil belajardan guru hanya bersifat sebagai pemandu atau fasilitator.

Dalam penelitian keterampilan menulis puisi ini, tema puisi yang akan dibuat oleh siswa telah ditentukan oleh peneliti untuk mempermudah siswa dalam menemukan ide. Tema yang ditentukan yaitu orang tercinta. Pemilihan tema puisi telah disesuaikan dengan kompetensi dasar menulis puisi di SMP kelas VII yaitu menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Tema orang tercinta dipilih karena tema tersebut tidak terlalu luas dan tidak terlalu membatasi pengalaman siswa.

Kelebihan dari penggunaan metode partisipatori dalam menulis puisi bertema orang tercinta, yaitu mempermudah siswa untuk menemukan tema puisi yang akan ditulis menjadi puisi, mempermudah siswa menemukan dan menggali



ide yang dimiliki, serta mempermudah siswa menentukan pilihan kata yang akan digunakan dalam menulis puisi. Peran guru dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori ini, yakni sebagai fasilitator. Guru membantu siswa menemukan tema, menemukan dan menggali ide, serta mempermudah menemukan pilihan kata yang akan ditulis menjadi puisi dengan cara memberikan motivasi dan dorongan untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Kelemahan penggunaan metode partisipatori ini, yaitu belum bisa mengakumulasi keterlibatan siswa secara penuh. Hal ini berkaitan dengan beragamnya sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Masih ada beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Peran dan motivasi guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori.

### **2.2.3 Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, dkk. 2010:7). Sependapat dengan Sadiman, Aqib (2013: 50) berpendapat bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Adapun menurut Djamarah (2013: 121) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan batasan media di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan.

### **2.2.3.1 Manfaat Media Pembelajaran**

Sudjana (2009: 2) mengemukakan manfaat penggunaan media pembelajaran meliputi (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal oleh guru; (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Adapun Aqib (2013: 51) mengemukakan manfaat umum media pembelajaran sebagai berikut. (1) menyeragamkan penyampaian materi; (2) pembelajaran lebih jelas dan menarik; (3) proses pembelajaran lebih interaksi, (4) efisiensi waktu dan tenaga; (5) meningkatkan kualitas hasil belajar; (6) belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja; (7) menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar; dan (8) meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bermanfaat untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, dan untuk mengatasi

keterbatasan ruang, dan waktu sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang lebih baik.

### **2.2.3.2 Kriteria Pemilihan Media**

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria berikut. a) ketepatannya dengan tujuan pengajaran; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran; b) dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami; c) kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat guru tanpa biaya mahal, sederhana dan praktis; d) keterampilan guru dalam menggunakannya; e) tersedia waktu untuk menggunakannya; f) sesuai dengan taraf berpikir siswa; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami siswa (Sudjana 2009: 4).

Menurut Aqib (2013: 53) dalam memilih media pembelajaran harus memenuhi kriteria-kriteria berikut ini, yakni a) media harus sesuai dengan kompetensi pembelajaran; b) sesuai dengan karakteristik sasaran didik, c) sesuai dengan karakteristik media yang bersangkutan; d) sesuai dengan waktu yang tersedia; e) sesuai dengan biaya yang diperlukan; f) sesuai dengan ketersediaan

fasilitas/peralatan; g) sesuai dengan konteks penggunaan, dan g) sesuai dengan mutu teknis media.

Daripendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar harus mempertimbangkan banyak hal, tidak hanya memilih berdasarkan kesenangan sepihak atau kesenangan guru saja karena masih terdapat aspek lainnya yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran antara lain keterkaitan antara media dengan materi pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai, kemudahan mendapatkan media serta pengoperasian media yang mudah, kondisi siswa baik itu daya imajinasi ataupun gaya belajarnya, kondisi lingkungan, serta pengalokasian waktu yang tersedia.

Berdasarkan beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran di atas maka peneliti memilih menggunakan media bursa kata untuk memudahkan siswa dalam menemukan pilihan kata yang sesuai dengan tema puisi yang dibuat. Pemilihan media bursa kata ini disesuaikan dengan taraf berpikir siswa kelas VII yang masih sederhana dan sangat tertarik dengan media pembelajaran yang belum pernah digunakan dalam pembelajaran sebelumnya. Selain itu, penggunaan media bursa kata ini juga tidak membutuhkan waktu yang banyak dan mudah untuk menggunakannya.

### **2.2.3.3 Media Bursa Kata**

Media bursa kata merupakan media pembelajaran yang berupa potongan-potongan kertas bertuliskan kata atau pilihan kata yang diletakan dalam kotak bursa kata. Kata yang digunakan dalam bursa kata sangat beragam, mulai dari kata dasar hingga kata yang telah berimbuhan. Tujuan penggunaan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi adalah untuk membantu siswa menemukan pilihan kata yang sesuai dengan ide yang akan dituangkan dalam puisi. Selain itu, bursa kata juga dapat merangsang siswa untuk menemukan kata yang lain sesuai dengan imajinasi siswa.

Pengambilan kata dalam kotak bursa kata berlangsung selama proses menulis puisi berlangsung. Setiap siswa dibolehkan mengambil maksimal lima kata dalam setiap pengambilan dan mengembalikan lagi potongan kata tersebut pada pengambilan kata berikutnya. Dalam proses ini, peran guru memberi bimbingan, dan motivasi kepada siswa supaya siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, disiplin menggunakan media, serta dapat memanfaatkan media bursa kata dengan baik dalam kegiatannya menulis puisi.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi antara lain: mudah dimanfaatkan dalam pembelajaran, kemudahan dalam memperoleh media, dapat digunakan dalam pembelajaran ekspresi sastra lainnya seperti menulis cerpen, dan drama, serta sangat membantu siswa untuk menemukan pilihan kata yang akan digunakan dalam menulis puisi.

#### **2.2.4 Pembelajaran Menulis Puisi Bertema Orang Tercinta Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto. Pembelajaran menulis puisi ini menggunakan metode dan media yang sama dalam satu kelas, namun masing-masing siswa memiliki kepekaan dan cipta rasa yang beragam maka hasil puisi karya siswa pun beragam. Dalam proses menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata yang terpenting siswa mampu berpartisipasi aktif dalam menggali pengetahuan yang dimilikinya berkenaan dengan keterampilan menulis puisi dan berpartisipasi aktif dalam menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam bentuk puisi sehingga puisi yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Partisipasi aktif siswa dalam menggali pengetahuan dan ide serta imajinasi yang dimilikinya ini agar siswa memiliki motivasi dan percaya diri bahwa mereka memiliki bekal pengetahuan yang baik dalam menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata diterapkan melalui langkah-langkah berikut ini.

- 1) siswa memahami unsur-unsur pembangun puisi dari contoh puisi yang disajikan dengan menggali pengetahuan yang telah dimilikinya berkenaan dengan keterampilan menulis puisi.

- 2) siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran keterampilan menulis puisi berdasarkan hasil proses mengapresiasi puisi yang telah disajikan;
- 3) siswa menulis puisi diawali dengan mengambil tema dalam kotak tema yang telah disediakan untuk menentukan tema puisi yang akan dibuat.
- 4) siswa menceritakan orang tercinta yang akan ditulis dalam puisi beserta alasan memilihnya.
- 5) siswa menulis puisi dengan berpartisipasi aktif mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami bersama orang tercinta sesuai dengan tema yang telah dipilih.
- 6) siswa menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang telah didapat pada proses mengapresiasi puisi.
- 7) siswa mengambil kertas yang berisi kata dalam kotak bursa kata untuk mempermudah menemukan pilihan kata yang tepat, serta untuk merangsang menemukan kata yang sesuai dengan tema puisi yang dipilihnya.
- 8) siswa menyunting kembali puisi yang telah dibuat dengan menambahkan atau mengurangi pilihan kata yang terdapat dalam puisi.

Seluruh proses pembelajaran menulis puisi dengan metode partisipatori dan media bursa kata berdasarkan pengalaman yang pernah dialami bersama orang tercinta menekankan keaktifan dan partisipasi penuh dari siswa dalam menggali pengetahuan yang dimilikinya dalam proses mengapresiasi puisi, serta pengalaman yang pernah dialami bersama orang tercinta yang menjadi ide dasar

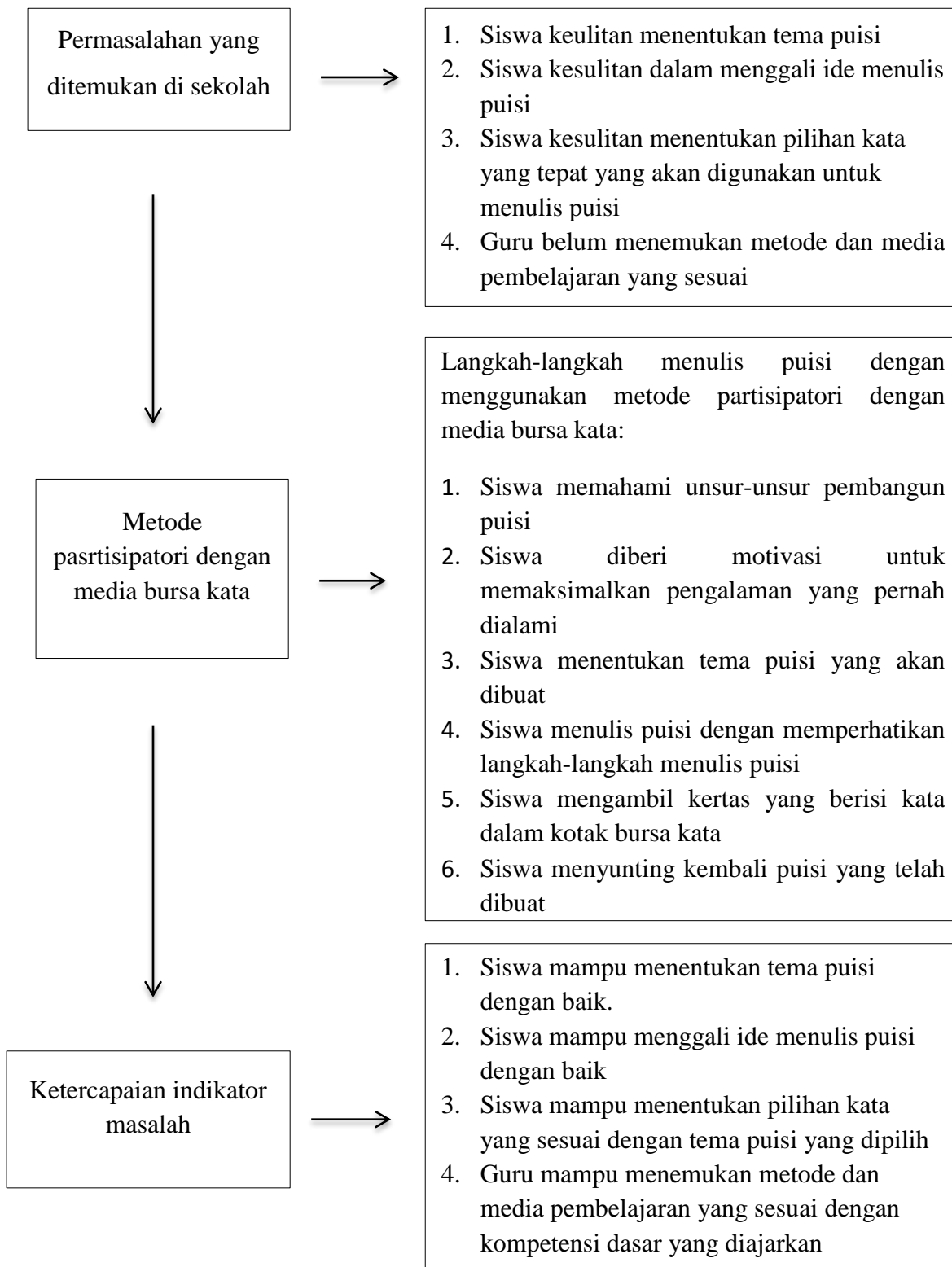
puisi dan sangat membutuhkan peran guru sebagai pemberi motivasi dan penstimulus ide yang pernah dialami siswa.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan, yaitu 75. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, yakni pemilihan metode dan media pembelajaran yang memunculkan beberapa permasalahan bagi siswa. Dari beberapa permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Hasil tes siklus I dan siklus II kemudian dibandingkan dalam hal pencapaian nilai. Hal ini digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

Berikut bagan kerangka berpikir penelitian tindakan kelas keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.





## **2.4 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan masalah yang dihadapi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto, hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dan mengubah perilaku siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto menjadi lebih positif.

## **BAB III**

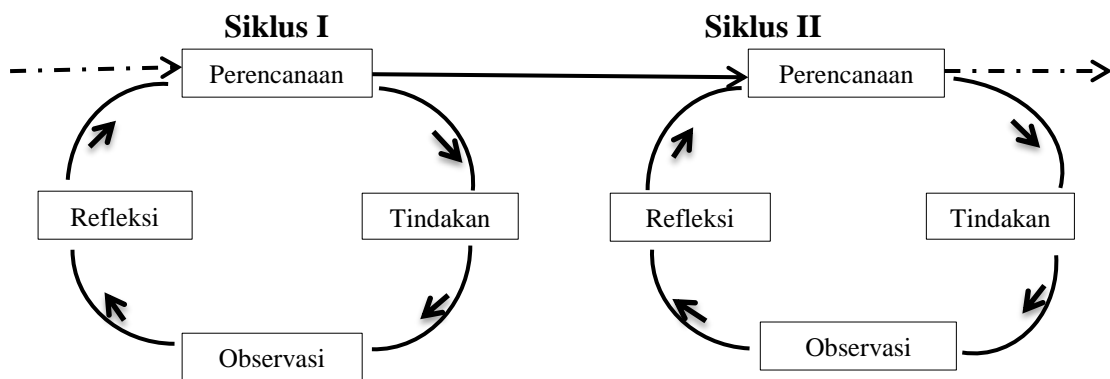
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas bersifat reflektif, artinya dalam proses penelitian peneliti sekaligus sebagai guru memikirkan apa dan bagaimana dampak tindakan yang terjadi di kelas. Dari pemikiran itu kemudian dapat dicari pemecahannya melalui tindakan-tindakan pembelajaran tertentu (Subyantoro 2007:7). Subyantoro (2007:2) menambahkan bahwa dengan melakukan PTK, guru akan memperoleh manfaat praktis, yaitu dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelasnya dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis kelas. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Permasalahan yang muncul pada siklus I merupakan masalah yang harus dipecahkan pada siklus II. Selanjutnya, pada siklus II kegiatan dimulai kembali seperti pada siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan perubahan-perubahan yang telah disesuaikan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada siklus II.

Subyantoro (2007:25) gambar siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



**Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Dua Siklus**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Siklus II digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa dan perilaku belajar siswa setelah dilakukan perbaikan terhadap proses pelaksanaan belajar yang dilakukan pada siklus I. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipaparkan desain tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut.

### **3.1.1 Prosedur Tindakan Siklus I**

Prosedur tindakan siklus I terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Prosedur penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **3.1.1.1 Perencanaan**

Tahap perencanaan berisi tentang rencana yang dilaksanakan dalam pembelajaran menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto. Perencanaan tindakan siklus I ini berdasarkan pada hasil tindakan prasiklus. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata tes

menulis puisi termasuk dalam kategori kurang baik, yaitu sebesar 62,5 yang diperoleh dari jumlah skor tiap aspek. Oleh karena itu, diperlukan metode dan media pembelajaran yang tepat agar keterampilan siswa dalam menulis puisi dapat meningkat dan perolehan nilai siswa mencapai KKM yang ditentukan. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, peneliti membatasi tema puisi yang akan dibuat siswa dengan memilih tema orang tercinta. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Keadaan awal sebelum menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi, siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang antusias mengikuti pembelajaran yang dibuktikan dengan terdapat siswa yang meletakkan kepalanya di atas meja, bermain sendiri, dan ada beberapa siswa yang sibuk mengganggu temannya yang sedang mendengarkan penjelasan dari guru. Keadaan awal ini menunjukkan tingkah laku siswa yang kurang baik dalam proses pembelajaran menulis puisi. Tingkah laku ini tentu menjadi salah satu penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto yang kurang bersemangat dan kurang antusias mengikuti pembelajaran menulis puisi. Mereka menginginkan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga keaktifan siswa dapat tersalurkan dengan baik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C pada prasiklus, diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,5 atau belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi pada tindakan prasiklus akan diperbaiki pada tindakan siklus I menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata untuk meningkatkan keterampilan siswa terutama pada aspek kesesuaian isi dengan tema, dan pemilihan diksi yang digunakan dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil prasiklus maka disusun rencana pembelajaran siklus I sebagai berikut.

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
2. Menyiapkan materi yang akan diajarkan;
3. Menyiapkan media pembelajaran bursa kata;
4. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian berupa instrumen tes dan nontes;
5. Menyiapkan rencana evaluasi pembelajaran sebagai tolok ukur keberhasilan siswa, dan
6. Melakukan kolaborasi dengan guru kelas.

### **3.1.1.2 Tindakan**

Tindakan yang dilaksanakan peneliti telah tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Secara garis besar, tindakan yang akan peneliti lakukan adalah melaksanakan pembelajaran menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan

media bursa kata. Kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga proses pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada awal proses pembelajaran yaitu (1) guru mengondisikan kelas untuk siap mengikuti pembelajaran, (2) guru mengadakan apersepsi untuk mengantarkan pemahaman siswa pada keterampilan menulis puisi, (3) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (4) guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, yaitu sebagai berikut. (1) guru menyajikan contoh puisi; (2) siswa mengapresiasi contoh puisi yang disajikan oleh guru dengan menggali pengetahuan yang dimiliki berkenaan dengan keterampilan menulis puisi; (3) siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran keterampilan menulis puisi berdasarkan hasil proses mengapresiasi puisi yang telah disajikan; (4) siswa menulis puisi diawali dengan mengambil tema dalam kotak tema yang telah disediakan untuk menentukan tema puisi yang akan dibuat; (5) siswa menceritakan orang tercinta yang akan ditulis dalam puisi beserta alasan memilihnya; (6) siswa menulis puisi dengan berpartisipasi aktif mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami bersama orang tercinta sesuai dengan tema yang telah dipilih; (7) siswa menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang telah didapat

pada proses mengapresiasi puisi; (8) siswa mengambil kertas yang berisi kata dalam kotak bursa kata untuk mempermudah menemukan pilihan kata yang tepat, serta untuk merangsang menemukan kata yang sesuai dengan tema puisi yang dipilihnya; (9) siswa menyunting kembali puisi yang telah dibuat dengan menambahkan atau mengurangi pilihan kata yang terdapat dalam puisi; (10) siswa membacakan puisi yang telah dibuat di depan teman-teman kelas, dan teman yang lain memberikan tanggapan.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap akhir atau penutup pembelajaran, kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) guru mengarahkan dan memberikan penguatan terhadap pengetahuan yang didapatkan siswa, (2) siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan, (3) guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran.

### **3.1.1.3 Observasi**

Observasi merupakan kegiatan mengamati hasil atau dampak dari penelitian yang telah dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Hasil tersebut diperoleh melalui tes menulis puisi oleh siswa, observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

Tes menulis puisi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar menulis puisi siswa setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Jurnal digunakan oleh guru untuk menyimpulkan hasil



pembelajaran yang telah dilakukan baik itu tentang keaktifan siswa di kelas maupun kehadiran siswa. Wawancara dilakukan pada siswa yang memiliki nilai paling rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Dokumentasi foto digunakan untuk merekam seluruh aktivitas selama penelitian tindakan kelas dilakukan. Hasil foto-foto tersebut nantinya akan dilaporkan sebagai bukti peneliti telah melakukan penelitian tindakan kelas pada kelas yang bersangkutan.

#### **3.1.1.4 Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan tindak lanjut yang akan diputuskan. Apabila dalam siklus I siswa masih bersikap negatif pada pembelajaran maka perlu ada perbaikan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan tindakan siklus I yang telah dilakukan, hasil tes keterampilan menulis puisi siswa belum mencapai presentase ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75% meskipun perolehan nilai rata-rata kelas telah mencapai nilai KKM, yaitu sebesar 78,68. Presentase ketuntasan siswa baru mencapai 62,86% maka akan dilakukan tindakan siklus II untuk meningkatkan nilai pada siklus I.

Selain itu, berdasarkan observasi pada pembelajaran siklus I juga terdapat siswa yang menunjukkan sikap negatif seperti bercanda dengan teman, melamun, membuat coret-coretan yang tidak perlu, melihat pekerjaan teman lain, dan ada juga yang bermain-main sendiri selama pembelajaran berlangsung. Perilaku tersebut harus segera diatasi agar pembelajaran selanjutnya dapat memberikan

hasil yang lebih baik maka pembelajaran menulis puisi akan diperbaiki pada pembelajaran menulis puisi siklus II.

### **3.1.2 Prosedur Tindakan Siklus II**

Prosedur tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Berikut penjabaran prosedur pelaksanaan siklus II.

#### **3.1.2.1 Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut.

1. Membuat perbaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya dengan melihat kekurangan dari proses pada siklus I. Dengan melihat presentasi ketuntasan yang diperoleh pada siklus I yang belum mencapai 75% maka akan dilakukan perbaikan dalam penyampaian materi keterampilan menulis puisi. Dengan langkah pembelajaran yang sama seperti pada siklus I, pada siklus II ini guru lebih menekankan penyampaian materi keterampilan menulis puisi terutama pada materi unsur pembangun puisi. Hal demikian karena perolehan nilai siswa yang masih rendah disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur pembangun puisi terutama pada aspek diksi.
2. Menyiapkan media pembelajaran bursa kata. Pada pembelajaran siklus II, pilihan kata yang disediakan oleh peneliti lebih diperbanyak kata-kata yang dapat dipakai menjadi perlambangan.

3. Menyusun perbaikan instrumen tes menulis puisi. Instrumen tes pada siklus II ditambahkan langkah kegiatan siswa dalam menulis puisi. Hal demikian untuk mengatasi kebingungan siswa dalam menulis puisi.

### **3.1.2.2 Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II dirancang supaya lebih meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Diharapkan siswa mampu belajar dari kekurangan sebelumnya untuk dapat menulis puisi dengan baik. Tahapan tindakan dalam siklus II juga dilakukan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam pelaksanaannya, tindakan dalam siklus II juga dilaksanakan dalam dua pertemuan yang telah disesuaikan dengan hasil penelitian pada siklus I sebagai berikut.

- a. Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada awal proses pembelajaran yaitu (1) guru mengondisikan kelas untuk siap mengikuti pembelajaran, (2) guru mengadakan apersepsi untuk mengantarkan pemahaman siswa pada keterampilan menulis puisi, (3) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (4) guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.

- b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, yaitu sebagai berikut. (1) siswa dan guru bertanya jawab berkenaan dengan kesulitan dan kesalahan yang dialami siswa dalam menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami bersama orang tercinta pada pembelajaran

siklus I; (2) guru memberikan penguatan terhadap hasil tanya jawab kesulitan dan kesalahan yang dialami siswa saat menulis puisi; (3) guru menyampaikan kembali materi menulis puisi terutama materi unsur pembangun puisi; (4) guru menyampaikan kembali materi langkah menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan penggunaan media bursa kata dalam menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami bersama orang tercinta; (5) siswa melakukan kegiatan menulis puisi diawali dengan mengambil kertas tema puisi dari kotak bursa kata yang telah disediakan; (6) siswa mengingat kembali pengalaman berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta sesuai dengan tema puisi yang telah dipilih; (7) siswa menceritakan orang tercinta yang akan ditulis dalam puisi beserta alasan memilihnya di depan teman-teman kelas. siswa (8) siswa menulis puisi dengan berpartisipasi aktif mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami bersama orang tercinta sesuai dengan tema yang telah dipilih, (9) siswa menuliskan kata kunci dari pengalaman berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta sesuai dengan tema yang telah dipilih, (10) siswa mengembangkan kata kunci pengalaman berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta dalam bentuk puisi sesuai dengan tema yang telah dipilih; (11) siswa memadatkan kata kunci yang telah diuraikan menjadi sebuah puisi, (12) siswa mengambil kertas yang berisi kata dalam kotak bursa kata untuk mempermudah menemukan pilihan kata yang tepat untuk dituliskan ke dalam puisi, (13) siswa

membaca kembali puisi karya sendiri dan menyuntingnya; (14) siswa membacakan puisi yang telah dibuat di depan teman-teman kelas.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap akhir atau penutup pembelajaran, kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) guru mengarahkan dan memberikan penguatan terhadap pengetahuan yang didapatkan siswa, (2) siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

### **3.1.2.3 Observasi**

Pada prosesnya, observasi yang dilakukan pada siklus II sama dengan observasi yang dilakukan dalam siklus I. Sasaran yang diamati, yaitu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak perlu, antusias siswa aktif berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru, antusias siswa aktif bertanya mengenai materi menulis puisi yang dijelaskan oleh guru, antusias siswa mengikuti proses kegiatan menulis puisi dengan baik, dan antusias siswa pada saat menulis puisi dengan penuh konsentrasi.

Pada tindakan observasi ini keantusiasan siswa tersebut diamati selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung dan dicatat oleh guru berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan. Penggunaan lembar observasi ini untuk mempermudah guru dalam proses pengamatan.

#### **3.1.2.4 Refleksi**

Refleksi pada siklus II berisi tentang perbandingan dari hasil penelitian pada siklus I yang meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Pada bagian akhir pemaparan dicantumkan simpulan selama proses penelitian tindakan kelas dilakukan yang terkait dengan ketercapaian kriteria ketuntasan minimal siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

Pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan pada siklus II ini sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Siswa merespon positif penggunaan metode partisipatori dengan media bursa kata yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil tes siklus II keterampilan menulis puisi siswa juga meningkat dari hasil tes siklus I, yaitu sebesar 84,68. Hasil nontes pada siklus II yang meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto juga sudah tidak terlihat perilaku-perilaku negatif yang ditunjukkan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat perilaku positif yang ditunjukkan siswa. Siswa terlihat memperhatikan dan merespon dengan baik penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. Selain itu, siswa juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru, dan berani bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil jurnal siswa dan jurnal guru, siswa sudah tidak mengalami kesulitan yang berarti saat mengikuti pembelajaran menulis puisi. Siswa merasa senang dengan metode dan media yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa juga sudah mampu memahami materi

yang disampaikan peneliti dengan baik. Dari hasil jurnal guru terlihat bahwa siswa sudah mengalami perubahan yang positif baik dari segi sikap maupun dari segi hasil tes.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menyatakan sangat senang dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Siswa merasa dengan menggunakan metode partisipatori yang digunakan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menulis puisi. Siswa tidak mengalami kesulitan, dan merasa lebih mengerti dan memahami penjelasan guru dalam menulis puisi. Hal ini disebabkan karena antara siswa dan guru sudah terjalin hubungan yang baik.

Berdasarkan hasil dokumentasi terlihat bahwa siswa sudah berkonsentrasi menyimak materi yang disampaikan peneliti, dan sudah tidak terlihat siswa yang sibuk bergurau dengan teman sebangkunya atau melakukan kegiatan yang tidak perlu. Saat mengerjakan tugas, siswa terlihat mengerjakan tugas dengan serius dan cermat.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini, yaitu keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto. Peneliti mengambil subjek tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan siswa. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII C masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dilakukan

penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel keterampilan menulis puisi, dan variabel pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Berikut penjelasan kedua variabel tersebut.

#### **3.3.1 Variabel Keterampilan Menulis Puisi**

Kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang menarik dalam sebuah tulisan berupa puisi. Keterampilan menulis puisi sangat penting diajarkan agar siswa mampu menulis dengan baik. Jika siswa terampil dalam menulis puisi, siswa dengan mudah dapat menuangkan ide-ide menarik mereka dalam bentuk tulisan puisi yang menarik dan pilihan kata yang tepat. Selain itu siswa juga dapat memahami unsur-unsur pembangun puisi yang baik, langkah-langkah menulis puisi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menulis puisi. Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dapat teratasi. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam menulis puisi jika mereka telah mendapatkan nilai di atas standar minimal yaitu 75. Selain itu, kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata juga dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.



### **3.3.2 Variabel Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata**

Variabel pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata merupakan variabel penggunaan metode dan media dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Penggunaan metode ini diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk menulis puisi dengan baik dan menarik dengan menekankan kemampuan siswa.

Metode partisipatori adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Dengan berpartisipasi aktif, siswa dapat menentukan hasil belajarnya. Guru hanya bersifat sebagai pemandu atau fasilitator, maka keterlibatan siswa secara aktif dan penuh sangat diharapkan sebagai penentu keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Pada penelitian ini media pembelajaran yang dimaksud adalah media bursa kata. Media bursa kata yang disiapkan berisi tema dan kata yang dapat dipilih siswa untuk menulis puisi sehingga penggunaan media bursa kata ini akan mempermudah siswa dalam menemukan tema dan kata yang tepat untuk dituangkan dalam bentuk puisi.

Pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata diterapkan melalui langkah-langkah berikut ini.

- 9) siswa memahami unsur-unsur pembangun puisi dari contoh puisi yang disajikan dengan menggali pengetahuan yang telah dimilikinya berkenaan dengan keterampilan menulis puisi.

- 10) siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran keterampilan menulis puisi berdasarkan hasil proses mengapresiasi puisi yang telah disajikan;
- 11) siswa menulis puisi diawali dengan mengambil tema dalam kotak tema yang telah disediakan untuk menentukan tema puisi yang akan dibuat.
- 12) siswa menceritakan orang tercinta yang akan ditulis dalam puisi beserta alasan memilihnya.
- 13) siswa menulis puisi dengan berpartisipasi aktif mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami bersama orang tercinta sesuai dengan tema yang telah dipilih.
- 14) siswa menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang telah didapat pada proses mengapresiasi puisi.
- 15) siswa mengambil kertas yang berisi kata dalam kotak bursa kata untuk mempermudah menemukan pilihan kata yang tepat, serta untuk merangsang menemukan kata yang sesuai dengan tema puisi yang dipilihnya.
- 16) siswa menyunting kembali puisi yang telah dibuat dengan menambahkan atau mengurangi pilihan kata yang terdapat dalam puisi.

### **3.4 Indikator Kinerja**

Indikator kinerja dalam penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu indikator kuantitatif dan kualitatif. Kedua indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### **3.4.1 Indikator Data Kuantitatif**

Indikator kuantitatif penelitian ini, yaitu ketercapaian target menulis puisi siswa yang diketahui melalui teknik tes. Siswa dinyatakan berhasil melakukan

pembelajaran menulis puisi apabila nilai yang diperoleh sesuai dengan target yang telah ditentukan. Target nilai dalam penelitian ini sesuai dengan KKM yang telah ditentukan, yaitu sebesar 75. Siswa yang memperoleh nilai minimum 75 dinyatakan tuntas, sementara siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 dinyatakan belum tuntas. Adapun target ketuntasan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 75%. Penelitian dinyatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, dan apabila terdapat beberapa siswa memperoleh nilai kurang dari 75 tetapi ketuntasan telah mencapai 75% maka penelitian dinyatakan berhasil.

Aspek yang dinilai dalam tes menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, yaitu kesesuaian isi dengan tema, rima, pengimajian, dan diksi. Perolehan nilai akhir didapat dari jumlah skor yang didapat dari masing-masing aspek penilaian dengan skala penilaian 1 sampai dengan 4. Aspek kesesuaian isi dengan tema memiliki bobot sebesar 6 dengan skor maksimal 24. Aspek rima memiliki bobot sebesar 5 dengan skor maksimal 20. Aspek pengimajian memiliki bobot skor sebesar 6 dengan skor maksimal 24, dan aspek diksi memiliki bobot skor 8 dengan skor maksimal 32.

Adapun kriteria penilaian keterampilan menulis puisi masing-masing aspek sebagai berikut. Aspek kesesuaian isi dengan tema, isi puisi harus tepat sesuai dengan tema yang telah ditentukan, harus menggambarkan tema, padat makna, dan fokus pada satu tema. Aspek rima, puisi harus tepat menggunakan rima, menggunakan perulangan bunyi baik di tengah maupun akhir baris, rima yang digunakan mendukung makna isi puisi, dan dapat menumbuhkan suasana.

Pada aspek pengimajian, pemilihan kata yang digunakan dalam puisi tepat dengan tema, pengimajian yang dituliskan mampu menggambarkan objek puisi, menggunakan kata kias, dan menggunakan majas. Pada aspek diksi, diksi yang digunakan tepat sesuai dengan tema, diksi yang digunakan bervariasi dan tidak monoton, diksi menggunakan perlambangan, dan menggunakan kata kias. Kriteria penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis puisi.

### **3.4.2 Indikator Data Kualitatif**

Indikator kualitatif penelitian ini, yaitu ketercapaian target data kualitatif selama proses pembelajaran menulis puisi dan perubahan tingkah laku siswa yang diketahui melalui teknik nontes. Siswa dinyatakan berhasil mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan baik apabila dapat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi dengan baik serta tingkah laku siswa berubah ke arah yang positif. Perubahan ini dapat diketahui dari sikap siswa selama proses pembelajaran dan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata yang sebelumnya kurang berminat dan kurang antusias menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Berikut indikator data kualitatif proses pembelajaran dan perubahan tingkah laku siswa berdasarkan data nontes jurnal, wawancara, dan dokumentasi.

Indikator data nontes yang berupa jurnal meliputi dua jurnal, yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Jurnal siswa diisi oleh siswa pada akhir pembelajaran, dan jurnal guru diisi oleh guru pengampu pembelajaran atau guru kolaborator peneliti.

Indikator jurnal siswa sebagai berikut. (1) perasaan positif siswa saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, (2) kesan positif siswa saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, (3) kesulitan yang dialami siswa saat menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, (4) pendapat positif siswa terhadap cara guru dalam mengajarkan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa, (5) saran positif yang disampaikan kepada guru terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

Sedangkan pada jurnal guru indikatornya sebagai berikut. (1) kesiapan positif siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, (2) respon positif siswa terhadap pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, (3) perilaku positif siswa ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, (4) keaktifan siswa ketika melakukan tanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi yang diajarkan, (5) suasana positif kelas ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung

Indikator data nontes wawancara juga meliputi wawancara siswa dan guru. Indikator data wawancara siswa meliputi, (1) perasaan positif siswa ketika mengikuti pembelajaran; (2) pendapat positif siswa mengenai pembelajaran menulis puisi; (3) kesulitan yang dialami siswa ketika diminta untuk menulis

puisi; dan (4) manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Berikut indikator wawancara guru. (1) pendapat positif guru mengenai proses jalannya pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata; (2) pendapat positif guru mengenai respon siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata; (3) pendapat positif guru mengenai perilaku siswa saat melakukan tanya jawab dengan guru; (4) pendapat positif guru mengenai pemilihan media yang digunakan dalam pembelajaran; (5) pendapat guru mengenai kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata; dan (6) harapan guru mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

Selain mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran, guru juga mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dengan indikator sebagai berikut. (1) keantusiasan dan keaktifansiswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) keantusiasan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata; serta (3) keaktifan siswa membacakan hasil karya mereka di depan kelas. Teknik ini berguna sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua bentuk instrumen untuk mengambil data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Bentuk instrumen

tersebut, yakni berupa instrumen tes dan nontes. Berikut pemaparan bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian

### 3.5.1 Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes keterampilan menulis puisi. Menurut Nakhrawie (2008: 35) unsur-unsur dalam puisi yang paling penting diajarkan pada siswa sekolah menengah pertama, yaitu tema, bait dan baris/larik, diksi/pilihan kata, sajak/rima, dan majas/pengimajian. Berdasarkan pendapat tersebut, siswa diminta untuk menulis puisi dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, rima, pengimajian, dan diksi. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa.

Adapun rubrik penilaian pada instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Kesesuaian isi dengan tema					6	24
2.	Rima					5	20
3.	Pengimajian					6	24
4.	Diksi					8	32
<b>Jumlah</b>						<b>25</b>	<b>100</b>

Rubrik penilaian di atas berdasarkan kriteria penilaian keterampilan menulis puisi. Adapun kriteria penilaian keterampilan menulis puisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2Aspek dan Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

<b>No.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>
1.	Kesesuaian isi dengan tema a. Tepat, b. Menggambarkan tema, c. Padat makna, d. Fokus pada satu tema Aaa	Isi puisi sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	6
		Isi puisi baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Isi puisi cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Isi puisi kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	
2.	Rima a. Tepat, b. Menggunakan perulangan bunyi, c. Mendukung makna isi puisi, d. Menumbuhkan suasana.	Rima yang digunakan oleh siswa sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	5
		Rima yang digunakan oleh siswa baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Rima yang digunakan oleh siswa cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Rima yang	Kurang	1	



		digunakan siswa kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.			
3.	Pengimajian a. Pemilihan kata tepat, b. Menggambarkan objek, c. Menggunakan kata kias, d. Menggunakan majas.	Pengimajian yang digunakan oleh siswa sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	6
		Pengimajian yang digunakan oleh siswa baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Pengimajian yang digunakan oleh siswa cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Pengimajian yang digunakan siswa kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	
4.	Diksi a. Tepat, b. Bervariasi, c. Menggunakan perlambangan d. Menggunakan kata kias.	Diksi yang digunakan oleh siswa sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	8
		Diksi yang digunakan oleh siswa baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	

		Diksi yang digunakan oleh siswa cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Diksi yang digunakan siswa kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	

Dari tabel di atas, skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai akhir dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = ..$$

Melalui pedoman penilaian tersebut, dapat diketahui hasil keterampilan siswa dalam menulis puisi. Guru menggunakan pedoman tersebut untuk mengetahui siswa yang mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Pedoman penilaian keterampilan menulis puisi siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik (A)	85-100
2.	Baik (B)	75-84
3.	Cukup (C)	65-74
4.	Kurang (D)	0-64

Dari tabel tersebut, dapat dideskripsikan bahwa terdapat empat kategori penilaian keterampilan menulis puisi. Kategori sangat baik apabila siswa mencapai nilai antara 85-100. Kategori baik apabila siswa mencapai nilai 75-84. Kategori cukup apabila siswa mencapai nilai 65-74. Kategori kurang apabila siswa mencapai nilai 0-64.

### **3.5.2 Instrumen Nontes**

Instrumen nontes dilakukan dalam beberapa kegiatan. Kegiatan dalam penilaian berbentuk nontes antara lain observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen nontes berbentuk observasi, jurnal, dan dokumentasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sedangkan instrumen nontes berbentuk wawancara dilakukan di luar jam pembelajaran.

#### **3.5.2.1 Observasi**

Observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan observasi nantinya akan dijabarkan sikap positif dan negatif siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

#### **3.5.2.2 Jurnal**

Jurnal digunakan untuk memperoleh beberapa data tentang sikap siswa selama proses pembelajaran menulis puisi. Jurnal diisi oleh siswa dan guru setiap akhir pembelajaran sebagai refleksi pembelajaran. Jurnal yang diisi oleh guru berisi pendapat mengenai seluruh kejadian selama proses pembelajaran. Selanjutnya, jurnal untuk siswa berupa kesan, pesan, dan kritikan terhadap proses

pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.

### **3.5.2.3 Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat guru dan siswamengenai proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Lembar wawancara guru berisi pertanyaan yang berupa (1) pendapat guru mengenai proses jalannya pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata; (2) pendapat guru mengenai respon siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata; (3) pendapat guru mengenai perilaku siswa saat melakukan tanya jawab dengan guru; (4) pendapat guru mengenai pemilihan media yang digunakan dalam pembelajaran; (5) pendapat guru mengenai kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata; dan (6) harapan guru mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada guru setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

Pertanyaanyang ditanyakan kepada siswa dalam wawancara, berupa (1) perasaan siswa ketika mengikuti pembelajaran; (2) pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis puisi; (3) kesulitan yang dialami siswa ketika diminta untuk menulis puisi; dan (4) manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada siswa tertentu, yakni pada siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedang, dan terendah. Wawancara dilakukan di luar jam pelajaran dengan menggunakan teknik tanya jawab secara langsung kepada siswa.

#### **3.5.2.4 Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumentasi foto. Dokumentasi foto memuat seluruh proses pembelajaran yang berfungsi sebagai bukti nyata proses pembelajaran. Hal-hal yang didokumentasikan dalam dokumentasi foto ini adalah 1) keantusiasan dan keaktifansiswa dalam proses pembelajaran; 2) keantusiasan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata; serta 3) keaktifan siswa mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik tes dan nontes.

#### **3.6.1 Teknik Tes**

Data tes dikumpulkan melalui penilaian tes menulis puisi yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran. Data ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Bentuk tes dan penilaian yang dilakukan antara siklus I dan siklus II sama. Teknik ini dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung. Adapun aspek penilaian yang digunakan meliputi: kesesuaian isi dengan tema, penggunaan rima, pengimajian, dan ketepatan pemilihan kata atau diksi yang digunakan dalam puisi.

### **3.6.2 Teknik Nontes**

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.6.2.1 Observasi**

Observasi digunakan untuk mengamati perubahan-perubahan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran menulis puisi yang berlangsung pada siklus I dan siklus II. Hasil dari observasi ini kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk uraian kalimat sesuai dengan perilaku nyata yang ditunjukkan oleh siswa.

#### **3.6.2.2 Jurnal**

Jurnal dalam penelitian ini memuat pernyataan tertulis yang diisi langsung oleh guru dan siswa untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Jurnal terdiri atas dua macam, yaitu jurnal siswa dan jurnal guru.

Jurnal siswa digunakan untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi dan untuk mengungkapkan kendala yang ditemukan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan metode dan media yang digunakan. Jurnal guru digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat guru mengenai responsiswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan metode dan media yang digunakan.

#### **3.6.2.3 Wawancara**

Pada tahap wawancara peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada guru dan siswa. Guru yang diwawancarai adalah kolabolator atau

guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII C yang mendampingi peneliti dalam penelitian ini. Peneliti menentukan tiga siswa yang akan menjadi narasumber pada kegiatan wawancara. Ketiga siswa tersebut dikategorikan berdasarkan perolehan nilai tertinggi, sedang, dan terendah. Wawancara ini dilakukan pada dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan narasumber siswa yang sama. Wawancara dilakukan di luar kelas dengan proses yang santai namun tetap serius. Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat guru dan siswa mengenai proses pembelajaran pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata. Wawancara dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I dan siklus II. Dengan demikian, terdapat dua hasil wawancara dengan siswa. Dua hasil wawancara tersebut yaitu hasil wawancara siklus I dan siklus II.

#### **3.6.2.4 Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini berupa dokumentasi foto yang dilaksanakan selama proses pembelajaran tanpa mengganggu proses belajar mengajar. Foto kegiatan yang diambil, yaitu berdasarkan keantusiasan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran; keantusiasan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata; serta keaktifan siswa membacakan hasil karya mereka di depan kelas. Teknik ini berguna sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Untuk itu, jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini ada dua yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Berikut penjelasan mengenai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

### 3.7.1 Teknik Analisis Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes siswa yang dilakukan pada setiap siklus dan untuk menganalisis data observasi. Nilai masing-masing siswa pada setiap akhir siklus dihitung dalam persentase

Keterangan :

$$N = \frac{\sum ss}{Sm} \times 100 \%$$

N = nilai persentase

$\sum ss$  = jumlah nilai dalam satu kelas

Sm = skor maksimal

Berdasarkan pedoman penilaian menulis puisi di atas, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis puisi berhasil dengan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Penggolongan pedoman penilaian keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

**Tabel 4 Penggolongan Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

No.	Kategori	Rentang Skor
-----	----------	--------------



1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup baik	65-74
4.	Kurang baik	0-64

Hasil perhitungan persentase keterampilan menulis puisi dengan melihat tabel persentase digunakan untuk menentukan keterampilan menulis puisi siswa tersebut termasuk kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Hasil yang diperoleh siswa pada siklus I dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus II untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa satu kelas diperoleh dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh siswa satu kelas setiap siklus dijumlahkan, kemudian jumlah tersebut dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\sum sk}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = nilai persentase

$\sum sk$  = nilai total yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

Hasil yang diperoleh keseluruhan pada siklus I dibandingkan dengan siklus II untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Selain

untuk menganalisis hasil tes siswa, teknik analisis kuantitatif juga digunakan untuk menganalisis data observasi. Data observasi digunakan untuk mengetahui tingkah laku siswa selama pembelajaran. Dari data ini diketahui perubahan tingkah laku siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Selama proses pembelajaran berlangsung guru mengamati kegiatan siswa berikut ini. (1) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, (2) antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak perlu, (3) antusias siswa aktif berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru, (4) antusias siswa aktif bertanya mengenai materi menulis puisi yang dijelaskan oleh guru, (5) antusias siswa mengikuti proses kegiatan menulis puisi dengan baik, dan (6) antusias siswa pada saat menulis puisi dengan penuh konsentrasi.

### **3.7.2 Teknik Analisis Kualitatif**

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data-data nontes, yaitu data jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Data dokumentasi untuk mengetahui tingkah laku siswa selama pembelajaran. Dari data ini diketahui perubahan tingkah laku siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Guru mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa berikut ini. (1) keantusiasan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) keantusiasan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata; serta (3) keaktifan siswa membacakan hasil karya mereka di depan kelas.

Data dokumentasi ini berguna sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

Data hasil wawancara dan jurnal siswa digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran. Selain itu hasil wawancara dan jurnal siswa tersebut juga digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata. Wawancara dilakukan setelah pembelajaran menulis puisi selesai dilaksanakan dengan mewawancarai tiga siswa, yaitu siswa yang memperoleh nilai rendah, sedang, dan tinggi. Sedangkan jurnal siswa diisi oleh seluruh siswa setelah proses pembelajaran menulis selesai.

Data-data nontes ini digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi bertema orang tercinta berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Melalui data nontes dapat diketahui kesulitan yang dialami siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi yang akhirnya dapat dijadikan evaluasi dan diperbaiki.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Proses pembelajaran menulis puisi bertema orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Keberhasilan proses pembelajaran ini berdasarkan pada data nontes antara lain observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto yang ditunjukkan dengan peningkatan perhatian, keantusiasan, dan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran antara lain: (1) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata, (2) antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak perlu, (3) antusias siswa aktif berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru, (4) antusias siswa aktif bertanya mengenai materi menulis puisi yang dijelaskan oleh guru, (5) antusias siswa mengikuti proses kegiatan menulis puisi dengan baik, dan (6) antusias siswa pada saat menulis puisi dengan penuh konsentrasi.

- 2) Keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata dari tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan nilai rata-rata prasiklus ke siklus I sebesar 16,18% dengan nilai rata-rata sebesar 78,68. Peningkatan nilai rata-rata siklus I ke siklus II sebesar 6% dengan nilai rata-rata sebesar 84,68. Hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto pada penelitian ini telah mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 75, dan telah mencapai presentase ketuntasan yang ditetapkan sebesar 75%. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.
- 3) Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata mengalami perubahan menuju ke arah positif. Pada siklus I siswa belum sepenuhnya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Pada siklus I masih ada siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran, kurang berperan aktif bertanya jawab dengan guru, dan kurang berkonsentrasi dalam menulis puisi. Namun, pada siklus II perilaku siswa berubah ke arah positif. Melalui lembar observasi dan dokumentasi foto dapat diketahui tingkah laku siswa bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran, berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan terlihat berkonsentrasi dalam menulis puisi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Guru dapat menerapkan metode partisipatori atau media bursa kata dalam pembelajaran sastra yang lain, seperti menulis cerpen, novel, atau drama karena metode atau media ini dapat menstimulus siswa untuk berperan lebih aktif dalam menuangkan ide yang dimiliki dan mengubah perilaku siswa ke arah yang positif.
- 2) Siswa hendaknya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran dan berlatih untuk menulis, terutama menulis puisi.
- 3) Peneliti selanjutnya, hendaknya memperkaya penelitian tentang menulis puisi dengan melakukan penelitian baru melalui metode atau media yang berbeda, dan lebih baik lagi dari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya atau dapat mengembangkan inovasi baru dari media bursa kata yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan banyaknya penelitian yang dilakukan dalam bidang menulis puisi, akan memberikan manfaat besar terhadap perkembangan pembelajaran menulis puisi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Bumulo, Simin. 2014. "Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Deskripsi melalui Pendekatan Pembelajaran Partisipatoris pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Satap Bulango". *Skripsi*: Universitas Negeri Gorontalo.
- Dewi, Gusti Ayu Putu Intan Pradnyani, dkk. 2014. "Penerapan Metode Pembelajaran Partisipatif Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Mendoyo". *Jurnal Nasional*. [ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/2943](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/2943). (diunduh 05/4/2015).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jingga. 2012. *Yuk, Menulis, yuuuk*. Yogyakarta: Araska.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih. E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Laeli, Anisa Nur. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Gambar". *Jurnal Nasional*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>. (diunduh 05/4/2015)
- Literat, Ioana. 2013. "A Pencil for Your Thoughts": Participatory Drawing as a Visual Research Method With Children and Youth". *Jurnal Internasional*.
- Nakhrawie, Asrifin An. 2008. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.

- Maryanto, Joni. 2013. "Peningkatan Menulis Puisi Melalui Model Picture and Picture dengan Media Gambar pada siswa kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang". *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, Yuni. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arif S dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Salindri, Leni. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL (amati, tanya, tulis, laporkan) pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 3 Batang". *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.
- Sayuti, Suminto A. 2010. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Subyantoro. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rumah Indonesia Semarang.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suparno, dkk. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2008. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Kelas VII C

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII C****SMP N 9 PURWOKERTO**

No.	Nama	Jenis Kelamin		Responden
		Laki-laki	Perempuan	
1	Alfin Aliana Martino	L		R1
2	Amara Chairunissa Wibowo		P	R2
3	Amelina Akilka		P	R3
4	Andika Reeve Ega Yulianto	L		R4
5	Bagus Nur Satria	L		R5
6	Eriska Nur Oktaviani		P	R6
7	Eva Rahmadani		P	R7
8	Farihatul Muthi'a		P	R8
9	Firdaus Mis'at Putra Adi	L		R9
10	Fitriana Candra Rini		P	R10
11	Gilang Dian Prasetyo	L		R11
12	Hanan Ma'ruf	L		R12
13	Hary Setiawan	L		R13
14	Intan Megasari		P	R14
15	Kejora Lintang Prasada		P	R15
16	Lela Septiana		P	R16
17	Leo Adlul Fatah Isro'i	L		R17
18	Mauluddin Yugo Nugroho	L		R18
19	Mutiara Hayuning Putri		P	R19
20	Nandya Cempoko Arum		P	R20
21	Naomi Apriliani Marpaung		P	R21
22	Nathaniel Erlangga	L		R22
23	Nourma Intan Ameliana		P	R23
24	Putra Bhara Pratidina	L		R24
25	Putri Fatya Nur Baety		P	R25
26	Rangga Rifqi Zachary	L		R26
27	Reza Dwi Andrianto	L		R27
28	Septiana Ananda Putri		P	R28
29	Sidiq Nur Fahreza	L		R29
30	Tiara Dwi Tasyadillah		P	R30
31	Yanuar Arto Wijoyo	L		R31
32	Yuli Wicaksono	L		R32
33	Yuniar Dwi Nur Baiti		P	R33
34	Zahra Binta Arisandy		P	R34

35	Zidan Akbar Tri Pamungkas	L		R35
----	---------------------------	---	--	-----

Keterangan:

Laki-laki : 17

Perempuan : 18

Jumlah siswa : 35

## Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS 1**

Sekolah	:	SMP Negeri9 Purwokerto
Mata Pelajaran	:	Bahasa dan sastra Indonesia
Kelas/Semester	:	VII/2
Standar Kompetensi	:	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.
Kopetensi Dasar	:	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan unsur pembangun puisi.</li><li>2. Mampu mengungkapkan peristiwa berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta dengan pilihan kata yang tepat.</li><li>3. Mampu menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, tema, rima, pengimajian, dan diksi.</li></ol>
Alokasi Waktu	:	4 x 40 menit

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, rima, pengimajian, dan diksi.

## B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Puisi
2. Unsur fisik dan batin puisi
3. Ciri-ciri Puisi
4. Langkah menulis puisi

## C. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode partisipatori
2. Tanya jawab
3. Diskusi

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### *Pertemuan Pertama*

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	1. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.	Tanya jawab	10 menit

	<p>2. Guru mengantarkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>3. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan, langkah, dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.</p>		
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Guru menyajikan contoh puisi.</p> <p>2. Siswa mengapresiasi contoh puisi yang disajikan oleh guru dengan menggali pengetahuan yang dimiliki berkenaan dengan keterampilan menulis puisi.</p> <p>3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran keterampilan menulis puisi berdasarkan</p>	<p>Tanya jawab.</p> <p>Metode partisipatori.</p>	60 menit

	<p>hasil proses mengapresiasi puisi yang telah disajikan.</p> <p>4. Siswa mengambil tema dalam kotak bursa kata untuk menentukan tema puisi yang akan ditulis.</p> <p>5. Siswa menceritakan orang tercinta yang akan ditulis dalam puisi beserta alasan memilihnya di depan teman-teman kelas.</p>		
<b>Kegiatan Akhir</b>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran.</p>	Tanya jawab	<b>10 menit</b>

*Pertemuan Kedua*

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>3. Guru mengingatkan kembali standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan, langkah, dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	Tanya jawab	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menulis puisi sesuai dengan tema yang dipilih pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa dengan berpartisipasi aktif mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami bersama orang</li> </ol>	Metode partisipatori.	60 menit



	<p>tercinta sesuai dengan tema yang telah dipilih.</p> <p>3. Siswa mengambil kertas yang berisi kata dalam kotak bursa kata untuk mempermudah menemukan pilihan kata yang tepat dan untuk merangsang menemukan kata yang lain sesuai dengan tema.</p> <p>4. Siswa menyunting kembali puisi yang telah dibuat.</p> <p>5. Siswa membacakan puisi yang telah dibuat di depan teman-teman kelas, dan teman yang lain memberikan tanggapan.</p>		
<b>Kegiatan Akhir</b>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap</p>	Tanya jawab	<b>10 menit</b>

	<p>pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa mengisi jurnal siswa.</p>		
--	--	--	--

### E. Media dan Sumber Belajar

Media: Bursa Kata

Sumber belajar: Buku bahasa dan sastra Indonesia.

### F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan tema puisi</li> <li>Siswa mampu memilih kata yang sesuai</li> </ul>	Tes	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah sebuah puisi bertema orang tercinta sesuai dengan tema pada kotak</li> </ul>

<p>dengan tema puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan unsur fisik dan unsur batin puisi</li> </ul>			<p>bursa kata!</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sunting kembali puisi yang kamu buat!</li> <li>Bacakan puisi karyamu di depan kelas!</li> </ul>
---	--	--	---

### Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Kesesuaian isi dengan tema					6	24
2.	Rima					5	20
3.	Pengimajian					6	24
4.	Diksi					8	32
<b>Jumlah</b>						<b>25</b>	<b>100</b>

### Aspek dan Kriteria Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Kategori	Skor	Bobot
1.	Kesesuaian isi dengan tema e. Tepat, f. Menggambarkan tema, g. Padat makna, h. Fokus pada satu tema	Isi puisi sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	6
		Isi puisi baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Isi puisi cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Isi puisi kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	
2.	Rima e. Tepat, f. Menggunakan perulangan bunyi, g. Mendukung makna isi puisi, h. Menumbuhkan suasana.	Rima yang digunakan oleh siswa sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	5
		Rima yang digunakan oleh siswa baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Rima yang digunakan oleh siswa cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Rima yang digunakan siswa kurang baik apabila	Kurang	1	

		memenuhi 1 aspek.			
3.	Pengimajian e. Pemilihan kata tepat, f. Menggambarkan objek, g. Menggunakan kata kias, h. Menggunakan majas.	Pengimajian yang digunakan oleh siswa sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	6
		Pengimajian yang digunakan oleh siswa baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Pengimajian yang digunakan oleh siswa cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Pengimajian yang digunakan siswa kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	
4.	Diksi e. Tepat , f. Bervariasi, g. Menggunakan kata berlambang, h. Menggunakan kata kias	Diksi yang digunakan oleh siswa sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	8
		Diksi yang digunakan oleh siswa baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Diksi yang digunakan oleh	Cukup	2	

		siswa cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.			
		Diksi yang digunakan siswa kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	

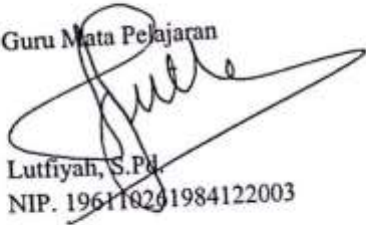
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = ..$$

### Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik (A)	85-100
2.	Baik (B)	75-84
3.	Cukup (C)	65-74
4.	Kurang (D)	0-64


Purwokerto, Mei 2015

Guru Mata Pelajaran



Lutfiyah, S.Pd.  
NIP. 196110201984122003

Peneliti



Rosi Dwi Budiastuti  
NIM.2101411049

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 9 Purwokerto



Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(SIKLUS 1I)**

Sekolah : SMP Negeri9 Purwokerto  
Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
Kelas/Semester : VII/2

Standar	:	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman
Kompetensi		melalui kegiatan menulis kreatif puisi.
Kopetensi Dasar	:	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan unsur pembangun puisi.</li><li>2. Mampu mengungkapkan peristiwa berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta dengan pilihan kata yang tepat.</li><li>3. Mampu menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, rima, pengimajian, dan diksi.</li></ol>
Alokasi Waktu	:	4 x 40 menit

#### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Siswa dapat menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, rima, pengimajian, dan diksi.

#### **B. MATERI PEMBELAJARAN**



1. Pengertian Puisi
2. Unsur fisik dan batin puisi
3. Ciri-ciri Puisi
4. Langkah menulis puisi

### C. METODE PEMBELAJARAN

Metode Partisipatori

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### *Pertemuan Pertama*

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengantarkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>3. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi</li> </ol>	Tanya jawab	10 menit

	<p>dasar, tujuan, langkah, dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.</p>		
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Siswa dan guru bertanya jawab berkenaan dengan kesulitan dan kesalahan yang dialami siswa saat menulis puisi pada pembelajaran siklus I.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan terhadap hasil tanya jawab kesulitan dan kesalahan yang dialami siswa saat menulis puisi.</p> <p>3. Guru menyampaikan kembali materi menulis puisi terutama materi unsur pembangun puisi.</p> <p>4. Guru menyampaikan kembali materi unsur pembangun</p>	Tanya Jawab	60 menit

	<p>puisi, langkah menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan penggunaan media bursa kata dalam menulis puisi.</p> <p>5. Siswa melakukan kegiatan menulis puisi diawali dengan mengambil kertas tema dari kotak bursa kata yang telah disediakan</p> <p>6. Siswa mengingat kembali pengalaman berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta sesuai dengan tema puisi yang telah dipilih</p> <p>7. Siswa menceritakan orang tercinta yang akan ditulis dalam puisi beserta alasan memilihnya di depan teman-teman kelas.</p>	Metode partisipatori.	
<b>Kegiatan Akhir</b>	1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Tanya jawab	<b>10 menit</b>

	<p>2. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>		
--	--	--	--

*Pertemuan Kedua*

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<p>1. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p>	Tanya jawab	10 menit

	<p>3. Guru mengingatkan kembali standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan, langkah, dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>		
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Siswa menulis puisi dengan berpartisipasi aktif mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami bersama orang tercinta sesuai dengan tema yang telah dipilih.</p> <p>2. Siswa menuliskan kata kunci dari pengalaman berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta sesuai dengan tema yang telah dipilih.</p> <p>3. Siswa mengembangkan kata kunci pengalaman berkesan yang pernah dialami bersama orang tercinta dalam bentuk puisi sesuai dengan tema yang telah dipilih.</p>	Metode partisipatori.	60 menit

	<p>4. Siswa memadatkan kata kunci yang telah diuraikan menjadi sebuah puisi.</p> <p>5. Siswa mengambil kertas yang berisi kata dalam kotak bursa kata untuk mempermudah menemukan pilihan kata yang tepat untuk dituliskan ke dalam puisi.</p> <p>6. Siswa membaca kembali puisi karya sendiri dan menyuntingnya.</p> <p>7. Siswa membacakan puisi yang telah dibuat di depan teman-teman kelas, dan teman yang lain memberikan tanggapan.</p>		
<b>Kegiatan Akhir</b>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	Tanya jawab	<b>10 menit</b>

	<p>3. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa mengisi jurnal siswa.</p> <p>5. Guru mengakhiri proses pembelajaran.</p>		
--	--	--	--

### E. Media dan Sumber Belajar

Media: Bursa Kata

Sumber belajar: Buku bahasa dan sastra Indonesia

### F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan tema puisi</li> <li>Siswa mampu memilih kata yang sesuai dengan tema puisi</li> <li>Siswa mampu menulis puisi sesuai dengan</li> </ul>	Tes	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah sebuah puisi bertema orang tercinta sesuai dengan tema pada kotak bursa kata!</li> <li>Sunting kembali puisi yang kamu</li> </ul>

unsur fisik dan unsur batin puisi			buat! • Bacakan puisi karyamu di depan kelas!
-----------------------------------	--	--	--

### Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Kesesuaian isi dengan tema					6	24
2.	Rima					5	20
3.	Pengimajian					6	24
4.	Diksi					8	32
<b>Jumlah</b>						<b>25</b>	<b>100</b>

### Aspek dan Kriteria Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Kategori	Skor	Bobot
1.	Kesesuaian isi dengan tema a. Tepat, b. Menggambarkan tema, c. Padat makna, d. Fokus pada satu tema	Isi puisi sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	6
		Isi puisi baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Isi puisi cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	



		Isi puisi kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	
2.	Rima a. Tepat, b. Menggunakan perulangan bunyi, c. Mendukung makna isi puisi, d. Menumbuhkan suasana.	Rima yang digunakan oleh siswa sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	5
		Rima yang digunakan oleh siswa baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Rima yang digunakan oleh siswa cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Rima yang digunakan siswa kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	
3.	Pengimajian a. Pemilihan kata tepat, b. Menggambarkan objek, c. Menggunakan kata kias, d. Menggunakan majas.	Pengimajian yang digunakan oleh siswa sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	6
		Pengimajian yang digunakan oleh siswa baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	

		Pengimajian yang digunakan oleh siswa cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Pengimajian yang digunakan siswa kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	
4.	Diksi a. Tepat, b. Bervariasi, c. Menggunakan kata berlambang, d. Menggunakan kata kias	Diksi yang digunakan oleh siswa sangat baik apabila memenuhi 4 aspek.	Sangat baik	4	8
		Diksi yang digunakan oleh siswa baik apabila memenuhi 3 aspek.	Baik	3	
		Diksi yang digunakan oleh siswa cukup baik apabila memenuhi 2 aspek.	Cukup	2	
		Diksi yang digunakan siswa kurang baik apabila memenuhi 1 aspek.	Kurang	1	

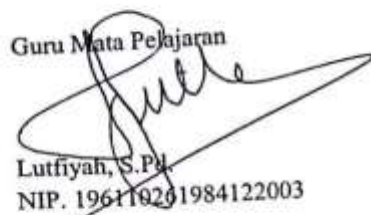
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = ..$$

### Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik (A)	85-100
2.	Baik (B)	75-84
3.	Cukup (C)	65-74
4.	Kurang (D)	0-64

Purwokerto, Mei 2015

Guru Mata Pelajaran



Lutfiyah, S.Pd.  
NIP. 196110201984122003

Peneliti



Rosi Dwi Budiastuti  
NIM.2101411049

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 9 Purwokerto



## Lampiran 4. Pedoman Observasi Pembelajaran Siklus I dan II

**Pedoman Observasi Siklus I dan II**

No	Nomor Responden	Kategori perilaku siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	R-1							(7) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.
2.	R-2							
3.	R-3							
4.	R-4							
5.	R-5							(8) antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak perlu.
6.	R-6							
7.	R-7							
8.	R-8							(9) antusias siswa aktif berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru.
9.	R-9							
10.	R-10							
11.	R-11							(10) antusias siswa aktif bertanya mengenai materi menulis puisi yang dijelaskan oleh guru.
12.	R-12							
13.	R-13							
14.	R-14							(11) antusias siswa mengikuti
15.	R-15							

16.	R-16							<p>proses kegiatan menulis puisi dengan baik.</p> <p>(12) antusias siswa pada saat menulis puisi dengan penuh konsentrasi.</p> <p>Pengisian:            (√) : positif            (-) : negative</p>
17.	R-17							
18.	R-18							
19.	R-19							
20.	R-20							
21.	R-21							
22.	R-22							
23.	R-23							
24.	R-24							
25.	R-25							
26.	R-26							
27.	R-27							
28.	R-28							
29.	R-29							
30.	R-30							
31.	R-31							
32.	R-32							
33.	R-33							
34.	R-34							
35.	R-35							
Jumlah								

Jumlah dalam Persen							
------------------------	--	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 5. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I

**Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I**

No	Nomor Respon den	Kategori perilaku siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	R-1	✓	✓	✓	-	✓	✓	(13) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.
2.	R-2	✓	✓	-	-	-	-	
3.	R-3	✓	✓	✓	-	✓	-	
4.	R-4	✓	-	✓	-	✓	✓	
5.	R-5	-	✓	-	-	-	-	
6.	R-6	✓	✓	✓	-	✓	✓	
7.	R-7	✓	✓	-	-	✓	-	(14) antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak perlu.
8.	R-8	✓	✓	-	-	✓	✓	
9.	R-9	✓	✓	✓	-	✓	✓	
10.	R-10	✓	✓	✓	-	✓	✓	
11.	R-11	✓	✓	-	-	✓	✓	(15) antusias siswa aktif berpartisipasi menjawab pertanyaan
12.	R-12	✓	✓	✓	-	-	-	
13.	R-13	✓	-	-	-	-	-	
14.	R-14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

15.	R-15	✓	✓	-	-	-	✓	dari guru.
16.	R-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	(16)antusias siswa aktif
17.	R-17	-	✓	✓	-	-	-	bertanya mengenai
18.	R-18	✓	✓	-	-	-	✓	materi menulis puisi
19.	R-19	✓	✓	-	-	-	✓	yang dijelaskan oleh
20.	R-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	guru.
21.	R-21	✓	✓	-	-	✓	✓	(17)antusias siswa
22.	R-22	-	✓	✓	-	✓	-	mengikuti proses
23.	R-23	✓	✓	✓	-	✓	✓	kegiatan menulis puisi
24.	R-24	-	✓	✓	-	-	-	dengan baik.
25.	R-25	✓	✓	-	-	-	✓	(18)antusias siswa pada
26.	R-26	✓	✓	-	-	✓	✓	saat menulis puisi
27.	R-27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	dengan penuh
28.	R-28	✓	✓	✓	-	✓	-	konsentrasi.
29.	R-29	✓	✓	✓	-	✓	✓	
30.	R-30	✓	✓	-	-	✓	✓	Pengisian:
31.	R-31	✓	✓	-	✓	✓	✓	(√) : positif
32.	R-32	✓	✓	✓	✓	✓	-	
33.	R-33	✓	✓	-	-	✓	✓	(-) : negatif
34.	R-34	✓	✓	✓	-	✓	✓	
35.	R-35	-	-	-	-	-	✓	
Jumlah								

	30	32	19	6	24	24	
Jumlah dalam Persen	85,7	91,4	54,2	17,1	68,5	68,5	
	1	2	8	4	7	7	

## Lampiran 6. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II

**Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II**

No	Nomor Respon den	Kategori perilaku siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	R-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	(7) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata.
2.	R-2	✓	✓	✓	-	✓	✓	
3.	R-3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	R-4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	R-5	✓	✓	-	✓	✓	✓	
6.	R-6	✓	✓	✓	-	✓	✓	(8) antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak perlu.
7.	R-7	✓	✓	✓	-	✓	✓	
8.	R-8	✓	✓	-	✓	✓	✓	
9.	R-9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10.	R-10	✓	✓	✓	-	✓	✓	
11.	R-11	✓	✓	-	-	✓	✓	(9) antusias siswa aktif berpartisipasi
12.	R-12	✓	✓	✓	-	✓	✓	



13.	R-13	✓	✓	-	-	✓	✓	<p>menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>(10) antusias siswa aktif bertanya mengenai materi menulis puisi yang dijelaskan oleh guru.</p> <p>(11) antusias siswa mengikuti proses kegiatan menulis puisi dengan baik.</p> <p>(12) antusias siswa pada saat menulis puisi dengan penuh konsentrasi.</p> <p>Pengisian:  (√) : positif  (-) : negatif</p>
14.	R-14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15.	R-15	✓	✓	-	-	✓	✓	
16.	R-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17.	R-17	✓	✓	✓	-	✓	✓	
18.	R-18	✓	✓	-	✓	✓	✓	
19.	R-19	✓	✓	-	-	✓	✓	
20.	R-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21.	R-21	✓	✓	✓	-	✓	✓	
22.	R-22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23.	R-23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24.	R-24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25.	R-25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26.	R-26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27.	R-27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28.	R-28	✓	✓	✓	-	✓	✓	
29.	R-29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
30.	R-30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
31.	R-31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
32.	R-32	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
33.	R-33	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
34.	R-34	✓	✓	✓	-	✓	✓	

35.	R-35	✓	✓	-	✓	✓	✓	
Jumlah		35	35	28	23	35	35	
Jumlah dalam Persen		100	100	80	65,7	100	100	
					1			

Lampiran 7. Pedoman Jurnal Siswa Siklus I dan II

**JURNAL SISWA**

Nama Siswa :  
 Nomor Presensi :  
 Hari/Tanggal :  
 Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
 Kelas/Sekolah : VII C/ SMP Negeri 9 Purwokerto

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?

Berikan alasannya!

Jawab:.....

.....

.....

2. Bagaimana kesanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Berikan alasannya!

Jawab:.....

.....

.....

3. Apa kesulitan yang kamu alami saat menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Jelaskan!

Jawab:.....

.....

4. Bagaimana pendapat kamu terhadap cara guru dalam mengajarkan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab:.....

.....

5. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab:.....

.....

## Lampiran 8. Jurnal Siswa Siklus I

## JURNAL SISWA

Nama Siswa : Rangga R. Z  
 Nomor Presensi : 26  
 Hari/Tanggal :  
 Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
 Kelas/Sekolah : VII C/ SMP Negeri 9 Purwokerto

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?

Berikan alasannya!

Jawab: senang karena dapat menulis puisi dengan mudah

2. Bagaimana kesanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Berikan alasannya!

Jawab: jadi tahu ~~ke~~ ciri<sup>2x</sup> puisi, ~~ke~~ dll

3. Apa kesulitan yang kamu alami saat menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Jelaskan!

Jawab: .....

4. Bagaimana pendapat kamu terhadap cara guru dalam mengajarkan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: harus jelas dalam menerangkan pelajaran  
karena masih ada satu dua siswa yang bingung

5. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: Trima kasih karena sudah membagi ilmu  
kepada saya

### JURNAL SISWA

Nama Siswa : *Andika Reeve*  
 Nomor Presensi : *04*  
 Hari/Tanggal :  
 Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
 Kelas/Sekolah : VII C/ SMP Negeri 9 Purwokerto

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung? Berikan alasannya!

Jawab: *Menyenangkan. Menulis... puisi... dengan... sudah.....*  
 .....  
 .....

2. Bagaimana kesanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Berikan alasannya!

Jawab: *...senang...sekali.....*  
 .....  
 .....

3. Apa kesulitan yang kamu alami saat menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Jelaskan!

Jawab: Masih sulit menemukan kata yang sesuai.....

4. Bagaimana pendapat kamu terhadap cara guru dalam mengajarkan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: Guru mengajari dengan mudah dipahami.....

5. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: Tidak ada.....

## JURNAL SISWA

Nama Siswa : Intan Megasari  
Nomor Presensi : 14  
Hari/Tanggal : 23-5/2015  
Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
Kelas/Sekolah : VII C/ SMP Negeri 9 Purwokerto

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?

Berikan alasannya!

Jawab: Sangat senang, karena bisa menemukan kata-kata yang sangat bagus

2. Bagaimana kesanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Berikan alasannya!

Jawab: Senang, karena gaya menulis puisinya menyenangkan



3. Apa kesulitan yang kamu alami saat menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Jelaskan!

Jawab: tidak ada kesulitan sama sekali, jadi bisa memudahkan cara menulis puisi yang baik

4. Bagaimana pendapat kamu terhadap cara guru dalam mengajarkan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: bu guru mengajarnya dengan cara pelan-pelan sehingga dapat memahaminya.

5. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: kurang pendekatan dengan siswa sehingga siswa ada yang tidak mengerti.

## Lampiran 9. Jurnal Siswa Siklus II

## JURNAL SISWA

Nama Siswa : Andika Revee Ega Yulianto  
 Nomor Presensi : 04  
 Hari/Tanggal : 19 Mei  
 Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
 Kelas/Sekolah : VII C/ SMP Negeri 9 Purwokerto

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?

Berikan alasannya!

Jawab: Senang dan gembira.....

.....

.....

2. Bagaimana kesanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Berikan alasannya!

Jawab: Menyenangkan - saya mulai belajar tidak malu dan takut salah lagi dalam menulis puisi.....

.....

3. Apa kesulitan yang kamu alami saat menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Jelaskan!

Jawab: —  
.....  
.....

4. Bagaimana pendapat kamu terhadap cara guru dalam mengajarkan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: Guru mengajar dengan baik  
.....  
.....

5. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: Metode partisipatori menyenangkan dan media  
bursa kata - gunakan ~~teknik~~ <sup>pelatiran</sup> dalam menulis puisi  
.....  
.....

### JURNAL SISWA

Nama Siswa : Putri Bhara Pratelina  
 Nomor Presensi : 24  
 Hari/Tanggal : 19 Mei  
 Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
 Kelas/Sekolah : VII C/ SMP Negeri 9 Purwokerto

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?

Berikan alasannya!

Jawab: *Sekarang*.....  
 .....  
 .....

2. Bagaimana kesanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Berikan alasannya!

Jawab: *Ternyata menulis puisi mengasyikan*  
*asalkan peran-peran*.....  
 .....

3. Apa kesulitan yang kamu alami saat menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Jelaskan!

Jawab: Tidak ada .....

4. Bagaimana pendapat kamu terhadap cara guru dalam mengajarkan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: Mengajarinya dengan media bursa kata .....

5. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: .....

### JURNAL SISWA

Nama Siswa : Nandya Cempoko Arum  
 Nomor Presensi : 20  
 Hari/Tanggal :  
 Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
 Kelas/Sekolah : VII C/ SMP Negeri 9 Purwokerto

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung? Berikan alasannya!

Jawab: Senang sekali bisa menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata

2. Bagaimana kesanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Berikan alasannya!

Jawab: Menyenangkan bisa menulis puisi dengan baik sesuai dengan unsur fisik dan batin puisi.

3. Apa kesulitan yang kamu alami saat menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Jelaskan!

Jawab: Tidak ada

4. Bagaimana pendapat kamu terhadap cara guru dalam mengajarkan menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: Bu guru mengajar dengan menyenangkan dan santai

5. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab: Sediakan jenis metode bursa kata yang bagus

## Lampiran 10. Pedoman Jurnal Guru Siklus I dan Siklus II

**JURNAL GURU**

Nama Guru :  
 Hari/Tanggal :  
 Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
 Sekolah : SMP Negeri 9 Purwokerto

Jurnal guru berisi uraian pendapat guru tentang proses pembelajaran yang berlangsung.

## Pertanyaan

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab:.....

.....

.....

2. Bagaimana respon siswa terhadap pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

Jawab:.....

.....

.....



3. Bagaimana perilaku belajar siswa ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?

Jawab:.....  
.....  
.....

4. Bagaimana keaktifan siswa ketika melakukan tanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi yang diajarkan?

Jawab:.....  
.....  
.....

5. Bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?

Jawab:.....  
.....  
.....

## JURNAL GURU SIKLUS I

Nama Guru : Lutfiyah, S.Pd  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2015  
Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
Sekolah : SMP Negeri 9 Purwokerto

Jurnal guru berisi uraian pendapat guru tentang proses pembelajaran yang berlangsung.

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

*Jawab:*

Siswa siap mengikuti pembelajaran meskipun masih terlihat asing dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori.

2. Bagaimana respon siswa terhadap pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

*Jawab:*

Siswa masih asing dan belum begitu jelas tetapi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung respon siswa mulai muncul dan berjalan dengan baik.

3. Bagaimana keaktifan siswa saat melakukan tanya jawab dengan guru?

*Jawab:*

Awalnya siswa malu-malu dan takut salah, namun setelah pembelajaran berlangsung siswa mulai aktif dan mau menjawab pertanyaan dari guru.

4. Bagaimana perilaku belajar siswa saat menerapkan metode partisipatori dan dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

*Jawab:*

Siswa lebih semangat dan senang dalam menulis puisi dengan metode partisipatori.

5. Apa saja permasalahan yang muncul ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori berlangsung?

*Jawab:*

Siswa masih kesulitan menuangkan ide yang dimiliki walaupun sudah dimotivasi oleh guru.

Purwokerto, 12 Mei 2015

Guru Mata Pelajaran  
  
Lutfiyah, S.Pd.  
NIP. 196110261084122003

Lampiran 12. Jurnal Guru Siklus II

**JURNAL GURU SIKLUS II**

Nama Guru : Lutfiyah, S.Pd  
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2015  
Mata Pelajaran : Bahasa dan sastra Indonesia  
Sekolah : SMP Negeri 9 Purwokerto

Jurnal guru berisi uraian pendapat guru tentang proses pembelajaran yang berlangsung.

6. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

*Jawab:*

Siswa terlihat siap dan senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dan media bursa kata.

7. Bagaimana respon siswa terhadap pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

*Jawab:*

Respon yang diberikan siswa positif, anak lebih tertarik dan lebih semangat untuk berlatih menulis puisi.

8. Bagaimana keaktifan siswa saat melakukan tanya jawab dengan guru?

*Jawab:*

Siswa aktif sudah mau menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan guru.

9. Bagaimana perilaku belajar siswa saat menerapkan metode partisipatori dan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?

*Jawab:*

Siswa lebih semangat dan senang dalam menulis puisi dengan metode partisipatori dan media bursa kata.

10. Apa saja permasalahan yang muncul ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?

*Jawab:*

Ada beberapa anak yang masih sulit menuangkan ide yang dimiliki walaupun sudah dibantu/dimotivasi oleh guru karena siswa tidak biasa menulis dan membaca.

Purwokerto, 19 Mei 2015

Guru Mata Pelajaran



Lutfiyah, S.Pd.  
NIP. 196110261984122003

Lampiran 13. Pedoman Wawancara Siklus I dan II

## **PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

**Nama Siswa** :

**Kelas** :

**Hari/Tanggal** :

No	Pertanyaan/Pernyataan
<b>I</b>	<b>Selama Proses Pembelajaran</b>
1.	<p>Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?</p> <p>Jawab:</p>
2.	<p>Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>1. Ya                      2. Tidak</p>
3.	<p>Jika iya, apa saja kesulitan yang kamu alami dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab:</p>
<b>II</b>	<b>Setelah mengikuti proses pembelajaran</b>
4.	<p>Apa manfaat yang kamu peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan</p>

	<p>peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab:</p>
--	---

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA SIKLUS I**

**Nama Siswa** : Rangga Ripei zachary  
**Kelas** : VII C  
**Hari/Tanggal** : 18.5.2015

No	Pertanyaan/Pernyataan
<b>I</b>	<b>Selama Proses Pembelajaran</b>
1.	<p>Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: senang</p>
2.	<p>Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>1. Ya ✓      2. Tidak</p>
3.	<p>Jika iya, apa saja kesulitan yang kamu alami dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: tidak ada</p>



II	Setelah mengikuti proses pembelajaran
4.	<p>Apa manfaat yang kamu peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: sangat banyak</p>

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA SIKLUS I**

**Nama Siswa** : Anika RPPV 1294 Y  
**Kelas** : 7C  
**Hari/Tanggal** :

No	Pertanyaan/Pernyataan
<b>I</b>	<b>Selama Proses Pembelajaran</b>
1.	<p>Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: Senang, karena dapat menulis puisi walaupun sulit</p>
2.	<p>Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p><del>Ya</del> / Ya <del>Tidak</del> <del>Ingat</del></p>
3.	<p>Jika iya, apa saja kesulitan yang kamu alami dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: Saat membuat puisi, saya merasa takut salah menulis</p>

<b>II</b>	<b>Setelah mengikuti proses pembelajaran</b>
4.	<p>Apa manfaat yang kamu peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: Dapat Mengetahui apa puisi itu.</p>

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA SIKLUS I**

**Nama Siswa** : INTAN MEGASARI

**Kelas** : 7C

**Hari/Tanggal** :

No	Pertanyaan/Pernyataan
<b>I</b>	<b>Selama Proses Pembelajaran</b>
1.	<p>Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: senang, karena saat mengikuti pembelajaran menulis puisi dgn metode partisipatori bisa lebih mudah dipahami dan tidak ada kesulitan.</p>
2.	<p>Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya      <input checked="" type="checkbox"/> Tidak</p>
3.	<p>Jika iya, apa saja kesulitan yang kamu alami dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: Tidak ada</p>

<b>II</b>	<b>Setelah mengikuti proses pembelajaran</b>
4.	<p>Apa manfaat yang kamu peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: Manfaatnya dapat mengingat kembali pengalaman yang berperan yang dialami, dapat mengetahui didalam puisi harus ada unsur-unsur tertentu.</p>

## Lampiran 15. Hasil Wawancara Siklus II

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA SIKLUS II

Nama Siswa : Andika Reeve tgayulianto  
 Kelas : 7<sup>c</sup>  
 Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan/Pernyataan
<b>I</b>	<b>Selama Proses Pembelajaran</b>
1.	<p>Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?</p> <p>Jawab: Sangat senang. kata-kata yang digunakan sangat membantu.</p>
2.	<p>Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>1. Ya                      <input checked="" type="checkbox"/> Tidak</p>
3.	<p>Jika iya, apa saja kesulitan yang kamu alami dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: Tidak ada</p>

II	Setelah mengikuti proses pembelajaran
4.	<p>Apa manfaat yang kamu peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: Jadi lebih mudah menulis puisi. mudah mengamukari kata-kata.</p>

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA SIKLUS II**

Nama Siswa : Nandya C.A  
 Kelas : VII C  
 Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan/Pernyataan
<b>I</b>	<b>Selama Proses Pembelajaran</b>
1.	<p>Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?</p> <p>Jawab: Senang karena lebih mudah membuat puisi dan <del>lebih</del> puisi yang dibuat sudah semakin bagus.</p>
2.	<p>Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>1. Ya                      <input checked="" type="checkbox"/> Tidak</p>
3.	<p>Jika iya, apa saja kesulitan yang kamu alami dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: -</p>



**PEDOMAN WAWANCARA SISWA SIKLUS II**

**Nama Siswa** : Putra Bhara Pratidina  
**Kelas** : 7C  
**Hari/Tanggal** :

No	Pertanyaan/Pernyataan
<b>I</b>	<b>Selama Proses Pembelajaran</b>
1.	<p>Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berlangsung?</p> <p>Jawab: Senang karena mudah dipahami</p>
2.	<p>Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata dalam pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>1. Ya      <input checked="" type="checkbox"/> Tidak</p>
3.	<p>Jika iya, apa saja kesulitan yang kamu alami dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami?</p> <p>Jawab: —</p>

II	Setelah mengikuti proses pembelajaran
4.	Apa manfaat yang kamu peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media bursa kata berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami? Jawab: saya menjadi lebih mudah menulis puisi.

## Lampiran 16. Daftar Nilai Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus

**DAFTAR NILAI KELAS VII C**  
**SMP N 9 PURWOKERTO**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**  
**PRASIKLUS**

No	Nama	SKOR ASPEK				Nilai Akhir	Ket.
		Kesesuaian isi dengan tema	Rima	Pengimajian	Diksi		
1	Alfin Aliana Martino	24	20	24	24	92	A
2	Amara Chairunissa Wibowo	18	15	6	8	47	D
3	Amelina Akilka	12	15	12	16	55	D
4	Andika Reeve Ega Yulianto	24	15	12	16	67	C
5	Bagus Nur Satria	6	5	6	0	17	D
6	Eriska Nur Oktaviani	18	15	12	16	61	D
7	Eva Rahmadani	18	10	12	8	48	D
8	Farihatul Muthi'a	24	20	12	8	64	D
9	Firdaus Mis'at Putra Adi	18	15	12	16	61	D
10	Fitriana Candra Rini	24	20	12	16	72	C
11	Gilang Dian Prasetyo	18	20	12	16	66	C
12	Hanan Ma'ruf	18	0	12	16	46	D
13	Hary Setiawan	24	15	6	8	53	D
14	Intan Megasari	12	20	12	16	60	D

15	Kejora Lintang Prasada	24	20	12	16	72	C
16	Lela Septiana	24	0	12	16	52	D
17	Leo Adlul Fatah Isro'i	18	5	12	8	43	D
18	Mauluddin Yugo Nugroho	18	15	12	16	61	D
19	Mutiara Hayuning Putri	24	0	18	16	58	D
20	Nandya Cempoko Arum	18	5	12	16	51	D
21	Naomi Apriliani Marpaung	24	20	12	16	72	C
22	Nathaniel Erlangga	6	10	12	16	44	D
23	Nourma Intan Ameliana	24	20	12	18	74	C
24	Putra Bhara Pratidina	18	0	12	18	48	D
25	Putri Fatya Nur Baety	24	0	18	16	58	D
26	Rangga Rifqi Zachary	18	20	12	24	74	C
27	Reza Dwi Andrianto	24	20	24	24	92	A
28	Septiana Ananda Putri	24	0	18	32	74	C
29	Sidiq Nur Fahreza	24	20	12	16	72	C
30	Tiara Dwi Tasyadillah	18	15	24	32	89	A
31	Yanuar Arto Wijoyo	24	15	18	24	81	B
32	Yuli Wicaksono	24	20	18	24	86	A
33	Yuniar Dwi Nur Baiti	24	15	12	16	67	C
34	Zahra Bintu Arisandy	18	20	12	16	66	C
35	Zidan Akbar Tri Pamungkas	6	0	18	24	48	D
<b>Jumlah</b>		<b>684</b>	<b>445</b>	<b>474</b>	<b>588</b>	<b>2191</b>	
<b>Rata-Rata</b>						<b>62,71</b>	<b>D</b>

## Lampiran 17. Daftar Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

**DAFTAR NILAI KELAS VII C**  
**SMP N 9 PURWOKERTO**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**  
**SIKLUS I**

No	Nama	SKOR ASPEK				Nilai Akhir	Ket.
		Kesesuaian isi dengan tema	Rima	Pengimajian	Diksi		
1	Alfin Aliana Martino	24	20	12	16	72	C
2	Amara Chairunissa Wibowo	24	20	12	24	80	B
3	Amelina Akilka	24	20	18	24	86	A
4	Andika Reeve Ega Yulianto	24	15	18	24	81	B
5	Bagus Nur Satria	24	20	12	16	72	C
6	Eriska Nur Oktaviani	24	20	18	16	78	B
7	Eva Rahmadani	24	20	18	24	86	A
8	Farihatul Muthi'a	24	20	18	24	86	A
9	Firdaus Mis'at Putra Adi	24	15	18	16	73	C
10	<b>Fitriana Candra Rini</b>	24	20	18	16	78	B
11	Gilang Dian Prasetyo	24	20	12	16	72	C
12	<b>Hanan Ma'ruf</b>	24	20	18	24	86	A
13	<b>Hary Setiawan</b>	24	20	24	24	92	A
14	Intan Megasari	24	20	24	24	92	A

15	Kejora Lintang Prasada	24	10	24	16	74	C
16	Lela Septiana	24	20	12	16	72	C
17	Leo Adlul Fatah Isro'i	24	20	18	24	86	A
18	Mauluddin Yugo Nugroho	24	20	18	16	78	B
19	Mutiara Hayuning Putri	18	20	12	24	74	C
20	Nandya Cempoko Arum	24	20	18	24	86	A
21	Naomi Apriliani Marpaung	24	20	18	16	78	B
22	Nathaniel Erlangga	24	10	24	16	74	C
23	Nourma Intan Ameliana	24	20	18	16	78	B
24	Putra Bhara Pratidina	24	20	12	16	72	C
25	Putri Fatya Nur Baety	24	20	18	16	78	B
26	Rangga Rifqi Zachary	24	10	12	24	70	C
27	Reza Dwi Andrianto	24	15	18	24	81	B
28	Septiana Ananda Putri	24	20	12	16	72	C
29	Sidiq Nur Fahreza	18	15	18	24	75	B
30	Tiara Dwi Tasyadillah	24	20	12	16	72	C
31	Yanuar Arto Wijoyo	24	15	18	32	89	A
32	Yuli Wicaksono	24	20	18	24	86	A
33	Yuniar Dwi Nur Baiti	24	20	12	16	72	C
34	Zahra Bintu Arisandy	24	20	18	16	78	B
35	Zidan Akbar Tri Pamungkas	18	15	18	24	75	B
<b>Jumlah</b>		<b>822</b>	<b>640</b>	<b>588</b>	<b>704</b>	<b>2754</b>	
<b>Rata-Rata</b>						<b>78,68</b>	<b>B</b>

## Lampiran 18. Daftar Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

**DAFTAR NILAI KELAS VII C**  
**SMP N 9 PURWOKERTO**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**  
**SIKLUS II**

No	Nama	SKOR ASPEK				Nilai Akhir	Ket.
		Kesesuaian isi dengan tema	Rima	Pengimajian	Diksi		
1	Alfin Aliana Martino	24	20	24	24	92	A
2	Amara Chairunissa Wibowo	24	20	12	24	80	B
3	Amelina Akilka	24	20	24	24	92	A
4	Andika Reeve Ega Yulianto	24	20	12	16	72	C
5	Bagus Nur Satria	24	15	12	24	75	B
6	Eriska Nur Oktaviani	24	20	24	24	92	A
7	Eva Rahmadani	24	20	18	24	86	A
8	Farihatul Muthi'a	24	20	18	16	78	B
9	Firdaus Mis'at Putra Adi	24	20	18	16	78	B
10	Fitriana Candra Rini	24	20	18	24	86	A
11	Gilang Dian Prasetyo	24	20	18	24	86	A
12	Hanan Ma'ruf	24	20	18	24	86	A
13	Hary Setiawan	24	20	18	24	86	A
14	Intan Megasari	24	15	18	24	81	B

15	Kejora Lintang Prasada	24	20	18	24	86	A
16	Lela Septiana	24	20	24	24	92	A
17	Leo Adlul Fatah Isro'i	24	20	24	24	78	B
18	Mauluddin Yugo Nugroho	24	20	18	24	86	A
19	Mutiara Hayuning Putri	24	20	24	24	92	A
20	Nandya Cempoko Arum	24	20	24	24	92	A
21	Naomi Apriliani Marpaung	24	20	18	16	78	B
22	Nathaniel Erlangga	24	5	24	24	77	B
23	Nourma Intan Ameliana	24	20	24	24	92	A
24	Putra Bhara Pratidina	24	15	18	24	81	B
25	Putri Fatya Nur Baety	18	15	24	32	89	A
26	Rangga Rifqi Zachary	24	20	18	24	86	A
27	Reza Dwi Andrianto	24	20	24	24	92	A
28	Septiana Ananda Putri	24	20	18	16	78	B
29	Sidiq Nur Fahreza	24	20	18	24	86	A
30	Tiara Dwi Tasyadillah	24	20	18	24	86	A
31	Yanuar Arto Wijoyo	24	20	18	24	86	A
32	Yuli Wicaksono	24	20	24	24	92	A
33	Yuniar Dwi Nur Baiti	24	20	18	16	78	B
34	Zahra Bintu Arisandy	24	15	18	24	81	B
35	Zidan Akbar Tri Pamungkas	24	20	18	24	86	A
<b>Jumlah</b>		<b>834</b>	<b>660</b>	<b>684</b>	<b>800</b>	<b>2964</b>	
<b>Rata-Rata</b>						<b>84,68</b>	<b>B</b>



## Lampiran 19. Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Tiap Siklus

**Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Tiap Siklus**

No.	Rentang Skor	Kategori	Prasiklus			Siklus I			Siklus II		
			F	%	Bobot Skor	F	%	Bobot Skor	F	%	Bobot Skor
1.	85-100	Sangat Baik	4	11,42	359	10	28,57	875	22	62,85	1949
2.	75-84	Baik	1	2,86	81	12	34,29	938	12	34,29	943
3.	65-74	Cukup Baik	10	28,58	776	13	37,14	941	1	2,85	72
4.	0-64	Kurang Baik	20	57,14	975	0	0	0	0	0	0
Jumlah			35	100	2191	35	100	2754	35	100	2964
Rata-rata			62,5			78,68			84,68		

## Lampiran 20. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus

**Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus****LEMBAR JAWAB**

Nama : Bagus Nur Satria  
 No. Presensi : 5  
 Kelas : VII C

Pergi ke Baturraden

17

Berenang di air yang dingin  
 bersama saudaraku  
 setelah berenang  
 aku makan sate bersama saudaraku  
 setelah itu aku pulang kerumah

Kesesuaian Isi dgn tema 6

Rima 5

Pengantaran 6

Diksi 0

17

## LEMBAR JAWAB

Nama : Amelina Akilka  
 No. Presensi : 03  
 Kelas : VII C

## Ulang Tahunku

Ulang tahun  
 Kau hari yang ku tunggu -tunggu  
 Kau juga mengigatkanku pada hari kelahiranku  
 Dimana bertambahnya umurku

55

Ulang tahun  
 Andai kau ada disetiap hariku  
 Pasti aku selalu gembira  
 Dan merasakan indahnya hari itu

Ulang tahun  
 Kau membuatku sangat bahagia  
 Karena hari itulah aku mendapatkan banyak hadiah  
 Ulang tahunku hari yang tak pernah kulupa

Kesesuaian isi dgn tema	12
Rima	15
Pengimajian	12
diiksi	16
	<hr/>
	55

## LEMBAR JAWAB

Nama : Alfin Aliana Martini  
 No. Presensi : 01  
 Kelas : 7c

## Pantai

Pantai ...

Niur melambai-lambai  
 Driringi angin sepoi-sepoi  
 Pasir putih membentang tinggi

92

Ombak berkejar-kejaran kelam  
 Batu karang tertata  
 Tumbuhan hijau mengelilingi  
 Burung-burung beterbangan di atas sana

Pantai ...

Sungguh indah rupanya ini

Kesesuaian isi dgn tema	24
Rima	20
Pengimajian	24
diksi	24
	<hr/>
	92

## Lampiran 21. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

**Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I****LEMBAR JAWAB**

Nama : Rangga Rifqi Zachary

No. Presensi : 26

Kelas : VII C

Ibu

Ibu ... kau yang telah melahirkanku  
hingga aku sudah dewasa

Ibu .....

Kau melewati banyak rintangan

Kau rela bekerja demiku dari Pagi sampai sore

Dibawa teniknya matahari

70

Kesesuaian isi dgn tema 24

Rima 10

Pengimajran 12

Diksi 24

70

## LEMBAR JAWAB

Nama : Andika Rame Egel Gulianto  
 No. Presensi : 04  
 Kelas : 7C

IBU

No. Absen: 04

Ibu Kau mengandung g buan  
 Sampai Engkau melahirkanku dengan susah payah  
 Engkau merawatku sampai aku tumbuh besar  
 Engkau juga merawatku sampai panti  
 dan Engkau juga merawatku dengan penuh kasih sayang

81

Kesesuaian isi dgn tema	24
Rima	15
Pengimajian	18
Diksi	<u>24</u>
	81

## LEMBAR JAWAB

Nama : INTAN MEGASARI

No. Presensi : 14

Kelas : 7C

Pengalaman Pribadi yang mengesahkan  
bersama orang tercinta

Pagi nan cerah....  
Penuh arti dan juga makna  
hari baru tlah tiba  
kumulai hari ini dengan kebersamaan

92

kuhentakkan kaki keluar rumah  
bergandeng tangan pergi bertamasya  
bersama keluarga tercinta  
kusertakan tawa dan canda

menelusuri setiap jalan  
Sambil duduk menelusuri jendela  
Pemandangan panorama nan mempesona  
Menelaah seluruh isi keindahannya.

Kesesuaian isi dgn tema	24
Rima	20
Pengungkapan	24
Diksi	<u>24</u>
	92

## Lampiran 22. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

## Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

## LEMBAR JAWAB

Nama : Andika Ropur Ega Yulianto  
 No. Presensi : 04  
 Kelas : 7C  
 Tema Puisi : Sahabat

Pergi bersama Sahabat karya: Andika Ropur. Ega. Y		<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">72</div>
<p>Sore hari...          Saya Pergi bersama Sahabat          ke beturadon          Saya dan Sahabat Berendam di air berprang          Menghangatkan badan          hilang kan Panas          Jalitan Pancoran 3          Kemudian menikmati Jusung bakar</p>		
Kesesuaian isi dgn tema	=	34
Rima		20
Pengimajian		12
Desi		16
		72



## LEMBAR JAWAB

Nama : Putra Bhasa Pradipta  
 No. Presensi : 021  
 Kelas : VIII C  
 Tema Puisi : Sahabat

Piknik kelas 6

81

Kelas 6 adalah kelas yang aku tunggu  
 Karena aku akan piknik bersama teman-temanku  
 Saat itu akan berangkat jam 3 pagi  
 sebelum matahari meninggi tinggi

Saat itu aku berangkat menggunakan bus  
 dengan nomor 5 dan duduk bersama teman-temanku  
 teman-temanku ini memiliki pengetahuan yang tinggi  
 Saat itu terbukti saat piknik  
 Oh sahabatku akan kukir kebaikannya dihatiku

Kesesuaian isi dgn tema	24
Rima	15
Pengimajian	18
Diksi	<u>24</u>
	81

## LEMBAR JAWAB

Nama : Nandya Cempoko Arum  
 No. Presensi : 20  
 Kelas : VIII C  
 Tema Puisi : Guruku

Guruku		(92)
Guruku ...		
Jasamu sangatlah mulia ...		
Ilmumu sangat berharga ...		
Berguna bagi cita-cita ...		
Kau bagaikan air mengalir jernih ...		
Berbagi ilmu tanpa pamrih ...		
Demi masa depan dan cita muridmu ...		
Seringkali aku tidak tertib perintahmu ...		
Tetapi dirimu tetap sabar dan berbagi ilmu ...		
Kini aku sadar, sangatlah mulia jasmamu ...		
Tanpamu, aku bukan apa-apa ...		
Terimakasih gurbu ...		
Kelesuan ini dgn'ku	24	Karya Nandya C.A
Rima	20	
Penghargaan	24	
Diksi	24	
92		

## Lampiran 23. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 392/FBS/2015  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Tanggal 4 Februari 2015

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

**PERTAMA** :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP : 196008031989011001  
Pangkat/Golongan : IV/E  
Jabatan Akademik : Guru Besar  
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : WATI Istanti, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198504102009122004  
Pangkat/Golongan : III/B  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing II -

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:

Nama : ROSI DWI BUDIASTUTI  
NIM : 2101411049  
Jurusan/Prodi : Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID  
Topik : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BERTEMA ORANG TERCINTA MENGGUNAKAN METODE PARTISIPATORI DENGAN MEDIA BURSA KATA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 PURWOKERTO

**KEDUA** :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggat



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP : 196008031989011001



2101411049

...: FM-03-AKD-24/rev. 00 ...

## Lampiran 24. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id  
Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 1136/UN37.1.2/LT/2015  
Lamp. :-  
Hal. : **Permohonan Izin Penelitian**


Yth. Kepala SMP Negeri 9 Purwokerto  
di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : **Rosi Dwi Budiastuti**  
nim : 2101411049  
jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
jenjang : S1  
tahun akademik : 2015/2016  
judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bertema Orang Tercinta Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata pada Peserta Didik Kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto,

akan mengadakan penelitian di **Lembaga/Instansi yang Saudara pimpin**, waktu pelaksanaan **Maret 2015 s.d selesai**. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 16 Maret 2015  
Dekan.  
  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP.196008031989011001

Tembusan:  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Pertinggal

FM-05-AKD-24

## Lampiran 25. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 9 PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jatisari 25 Purwokerto Kode Pos 53125 Telp. (0281) 631009 Fax. 0281631009  
email : [smpn9purwokerto@yahoo.com](mailto:smpn9purwokerto@yahoo.com) website : [smpn9pwt.sch.id](http://smpn9pwt.sch.id)

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 307 / 2015

Berdasarkan surat dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang nomor : 1136/UN37.1.2/LT/2015 tanggal 16 Maret 2015.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 9 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : ROSI DWI BUDIASTUTI  
NIM : 2101411049  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SMP Negeri 9 Purwokerto dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bertema Orang Tercinta Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Bursa Kata pada Peserta Didik Kelas VII C SMP Negeri 9 Purwokerto mulai tanggal 12 Mei s.d. 22 Mei 2015."




Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2015

Kepala Sekolah

  
**SLAMET, S.Pd., M.Pd.**  
Pembina  
NIP. 19660102 199003 1 007

Lampiran 26 Lembar Bimbingan Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor, Gedung H it 4 Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang 50229 Rektor (024)8508081 Fax (024)8508082 Puren I (024) 8508001 Website www.unnes.ac.id - E-mail unnes@unnes.ac.id		 
	FORMULIR PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI		
No. Dokumen FM-04-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Nama	Rosi Dwi Budiastuti
NIM	2101411049
Jurusan/Program Studi	BSI / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi/Tugas Akhir	Peningkatan Keterampilan Menulis Tesis <del>dan</del> Orang Tua
Pembimbing I (P1)	Prof. Dr. Agus Nurgatin, M.Hum.
Pembimbing II (P2)	Wati Istanti, S.Pd., M.Pd.

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF
				P1 / P2
		Propone	ree.	
1.		Bab I	Amplifikasi ke- tulisan Bab I	17/15
2.		Bab II	Terakhir Bab II	27/15
3.		Bab II	Perbaikan ke- aturan.	21/15
4.		Bab III	Terakhir ke- Bab III	24/15
5.		Bab III	Sebelum RPP silabus I	30/15
			Setelah ambil data silabus I jangan lupa RPP dan datanya dan dicap Ks.	5/15



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

Kantor: Gedung H 4 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang 50225  
Telfon: (024)8508081 Fax: (024)8508082 Ponsel: (024) 8508001 Website:  
www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id



FORMULIR  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

No. Dokumen:  
FM-04-AKD-24

No. Revisi:  
01

Hal:  
1 dari 1

Tanggal Terbit:  
21 September 2012

Nama	Rosi Dan Budjastuti		
NIM	2101411049		
Jurusan/Program Studi	BSI / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia		
Judul Skripsi/Tugas Akhir	Peringatan Keterampilan Menulis Puisi Bertema Orang Terkenal		
Pembimbing I (P1)	Prof. Dr. Agus Nurgatim, M.Hum.		
Pembimbing II (P2)	Wati Istanei, S.Pd., M.Pd.		

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF
				P1/P2
6		BAB III	Siapa RPP Situs II	5/8
7		BAB IV	Siapa RPP Situs II ?	10/8
8		BAB III	RPP betul kan!	13/8
9		BAB IV	Sitel orbal data situs II	15/8
10		BAB IV	Teruskan	18/8
11		BAB IV	Siapa bagian Kelayutay	19/8





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
 Jl. Sekeloa Timur 1, Karangayu, Semarang 50229  
 Telp. (021) 42030001 Fax (021) 42030002 Email: unnes@unnes.ac.id



FORMULIR  
 PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

No. Dokumen  
 FM 04 AKD-24

No. Revisi  
 01

Hal  
 1 dari 1

Tanggal Terbit  
 01 September 2012

Nama		Rosi Dwi Budiastuti	
NIM		2101911049	
Juruan/Program Studi		BSI / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	
Judul Skripsi/Tugas Akhir		Peningkatan Keterampilan Menulis Rumi	
Pembimbing I (P1)		Prof. Dr. Agus Nugroho, M. Hum.	
Pembimbing II (P2)		Wah. Istianti, S.Pd. M.Pd.	

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF
				P1 / P2
12		BAB V	Isi keseluruhan	<i>[Signature]</i> 8
13		Keseluruhan bab skripsi dan artikel	Skripsi + artikel	<i>[Signature]</i> 15 9





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
Jalan G. Gedung H 14 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang 50229  
Telp: (024)8508081 Fax: (024)8508082 Ponsel: (024) 8508001 Website:  
www.unnes.ac.id E-mail: unnes@unnes.ac.id



FORMULIR  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

No. Dokumen  
FM-04-AKD-24

No. Revisi  
01

Hal  
1 dari 1

Tanggal Terbit  
01 September 2015

Nama	Rosi Dwi Budastuti			
NIM	2101411049			
Jurusan/Program Studi	BSI / PBSI			
Judul Skripsi/Tugas Akhir	Prof. Dr. Agus Nugroho, M. Hum.			
Pembimbing I (P1)	Wahy Istianto, S. Pd., M. Pd.			
Pembimbing II (P2)				
No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF
				P1 / P2
1.	17/2 15	Proposal	Acc Proposal	<i>[Signature]</i>
2.	27/2 15	BAB I	Revisi LBM	<i>[Signature]</i>
3.	10/3 15	BAB I	Revisi LBM	<i>[Signature]</i>
4.	16/4 15	BAB I	Revisi LBM Sesuai Saran	<i>[Signature]</i>
5.	22/4 15	BAB I	Manfaat penelitian	<i>[Signature]</i>
6.	5/5 15	BAB I	Acc BAB I Resumptif BAB I	<i>[Signature]</i>
7.	9/5 15	BAB II	Revisi BAB II	<i>[Signature]</i>
8.	3/20 15	BAB II	Revisi BAB II	<i>[Signature]</i>
9.	16/4 16	BAB II	ACC BAB II	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
Kantor: Gedung H 4 Kampus Sekeloa Gunung Lawang Semarang 50132  
Telepon: (024) 8508081 Fax: (024) 8508082 E-mail: unnes@unnes.ac.id  
www.unnes.ac.id



FORMULIR  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

No. Dokumen  
FM-04-AKD-24




No. Revisi  
01










Meliputi  
1 dari 1

Periode Tertentu  
12/01/2015 - 12/31/2015



Nama: Rosi Dwi Budiatuti  
NIM: 2101911049  
Jurusan/Program Studi: BSI / PBI  
Judul Skripsi/Tugas Akhir:   
Pembimbing I (P1): Prof. Dr. Agus Nugroho, M.Hum  
Pembimbing II (P2): Wati Istari, S.Pd., M.Pd.

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF
				P1/P2
10	23/6/2015	BAB III	Revisi BAB II	
11	25/6/2015	BAB III	Revisi BAB III	
12	7/7/2015	BAB III	Revisi BAB III	
13	8/7/2015	BAB III	Revisi BAB III	
14	9/7/2015	BAB III	ACC BAB II	
15	30/7/2015	BAB IV	Revisi BAB IV	
16	8/8/2015	BAB IV	Revisi BAB IV	
17	10/8/2015	BAB IV	ACC BAB IV	

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Jalan Gedung H 14 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508081 Fax (024) 8508082 Puren I (024) 8508001 Website <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		  SCS UNNES
	<b>FORMULIR</b> <b>PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI</b>		
Dokumen M-04-AND-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Nama NIM Jurusan/Program Studi Judul Skripsi/Tugas Akhir Pembimbing I (P1) Pembimbing II (P2)	Rosi Dwi Budiastuti 2101410049 BSI / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Prof. Dr. Agus Nugatini, M.Hum. Wati Istanti, S.Pd., M.Pd.																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">TGL</th> <th rowspan="2">TOPIK/BAB</th> <th rowspan="2">SARAN</th> <th>PARAF</th> </tr> <tr> <th>P1/P2</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>18.</td> <td>20/2012 /8</td> <td>BAB V</td> <td>Revisi BAB V Cek ketepatan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>19.</td> <td>21/2012 /8</td> <td>BAB V</td> <td>ACC BAB V</td> <td></td> </tr> <tr> <td>20.</td> <td>1/2013 /9</td> <td>Keseluruhan Bab</td> <td>ACC keseluruhan Bab</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF	P1/P2	18.	20/2012 /8	BAB V	Revisi BAB V Cek ketepatan		19.	21/2012 /8	BAB V	ACC BAB V		20.	1/2013 /9	Keseluruhan Bab	ACC keseluruhan Bab		
No.					TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF														
	P1/P2																					
18.	20/2012 /8	BAB V	Revisi BAB V Cek ketepatan																			
19.	21/2012 /8	BAB V	ACC BAB V																			
20.	1/2013 /9	Keseluruhan Bab	ACC keseluruhan Bab																			

## Lampiran 27. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H II 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		 Certificate ID1101904 Certificate ID1101904
	<b>FORMULIR LAPORAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR</b>		
No. Dokumen FM-06-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Yth. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Semarang

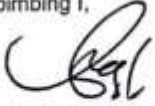
Yang bertanda tangan di bawah

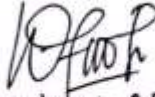
- Nama : Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP : 196008031989011001  
Pangkat/Golongan : IV / E  
Jabatan Akademik : Guru Besar  
Sebagai Pembimbing I
- Nama : Wati Istanti, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198504102009122004  
Pangkat/Golongan : III / B  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa:

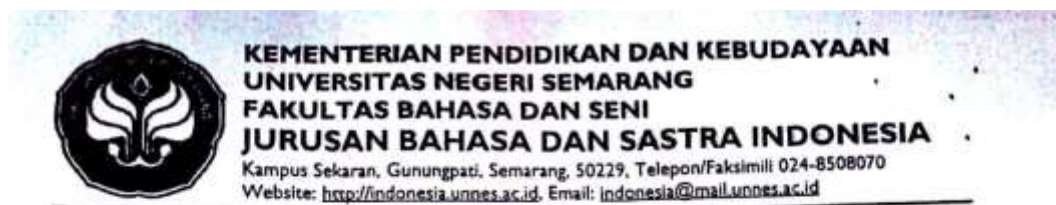
Nama : Rosi Dwi Budiastuti  
NIM : 2101411049  
Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bertema Orang Tercinta Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Eurya Kata Pada siswa Kelas VII C SMP Negeri 9 Pundonegoro

telah selesai dan siap untuk diujikan. SMP Negeri 9 Pundonegoro  
Semarang, September 2015

Pembimbing I,  
  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum  
NIP. 196008031989011001

Pembimbing II,  
  
Wati Istanti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198504102009122004

## Lampiran 28. Surat Keterangan Lulus UKDBI



**SURAT KETERANGAN**  
**05/UN.37.1.2.2/I/TU/2015**

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang menerangkan

nama : Rosi Dwi Budiastuti  
 NIM : 210191099  
 Program Studi/Semester : Pnd. Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah LULUS ujian EYD dan bahasa dan Baku pada

hari, tanggal : 30 Juli 2015  
 Penguji : Zuliyanti  
 Nilai : 86

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

Sumartini, S.S., M.A.  
 NIP 197307111998022001

Semarang,

Wati Istanti.  
 NIP 198509102009122004